MAKNA KARAKTER DESAIN KOMUNIKASI VISUAL WEBSITE NU ONLINE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Nadya Khennis Rozana

NIM. B01215035

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadya Khennis Rozana

NIM : B01215035

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Alamat : Pasembon, RT. 01/ RW. 04 Desa Sambirejo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 07 Februari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Nadya Khennis Rozana
B01215035

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nadya Khennis Rozana

NIM : B01215035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Skripsi ini telah diperiksa ini disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 31 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Nadya Khennis Rozana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP.196307251991031003

Penguji I,

Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993031003

Penguji II,

Dr. H. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

Penguji III,

Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag

NIP. 196607042003021001

Penguji IV,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA

NIP. 197308212005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadya Khennis Rozana
NIM : B01215035
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : nadyakhea@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Februari 2019

Penulis

(NADYA KHENNIS ROZANA)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nadya Khennis Rozana, NIM.B01215035, 2019, *Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : *Makna, Karakter*, *Desain Komunikasi Visual*, *Website NU Online, Media Dakwah*.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana makna karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah yang dirinci kembali dalam dua rumusan masalah (a) Bagaimana elemen desain komunikasi visual website NU Online dan (b) Bagaimana karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna dari karakter desain komunikasi visual website NU Online.

Untuk mengidentifikasi permasalahan di atas, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif teks media yakni semiotika model Ferdinand De Saussure. Data yang diperoleh merupakan dari hasil dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini antara lain : tipografi dengan jenis huruf Sans Serif memberi karakter keakraban yang bermakna menjaga *ukhuwwah basyariyyah*. Ilustrasi yang digunakan adalah foto yang obyektif bermakna Nahdlatul Ulama selalu obyektif dalam menyampaikan informasi atau memutuskan suatu perkara. dan iklan yang informatif bermakna bahwa NU Online bersedia bekerjasama dengan lembaga – lembaga sebagai media penyebaran informasi. Garis yang terdapat pada tampilan adalah garis horizontal memberi kesan seimbang sesuai dengan salah satu ciri utama ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawazun.*. Ikon dan logo memberi kesan simplisitas mencerminkan karakter masyarakat Nahdlatul Ulama sebagai umat Islam tradisionalis yang menyukai kesederhanaan. Warna putih representasi dari cahaya, menunjukkan bahwa NU Online sebagai media dakwah, memberikan penerangan dan petunjuk kepada masyarakat. Warna biru mewakili sifat konservatif sesuai dengan ciri masyarakat Nahdlatul Ulama yang masih terus menjaga tradisi Islam. Warna hitam memberikan makna eksklusif, hal ini berhubungan dengan konten yang disajikan oleh NU Online adalah eksklusif atau khusus tentang informasi Islam terkini baik lokal, nasional maupun internasional. Warna orange berkarakter kesegaran menunjukkan bahwa NU Online sebagai media penyebaran informasi keIslaman yang selalu *up to date*. warna merah yang menarik perhatian, Nahdlatul Ulama sejak didirikan hingga sekarang selalu menjadi pusat perhatian masyarakat. Warna abu – abu yang berkarakter netral mewakili salah satu ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawassuth* atau bersikap moderat.

Berdasar pada permasalahan dan kesimpulan tersebut, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang resepsi dari *viewers* dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga ada hasil nominal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 7
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian tentang Desain Komunikasi Visual
1. Pengertian Desain Komunikasi Visual 12
2. Elemen Desain Komunikasi Visual 12
B. Kajian tentang Media Dakwah Website Online
1. Pengertian Media Dakwah 23
2. Jenis dan Karakteristik Media Dakwah 24
3. Pengertian Website Online 27
4. Website Online Sebagai Media Dakwah 31
C. Kajian tentang Semiotika
1. Pengertian Semiotika 32
2. Tokoh Semiotika 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Semiotika dalam Teks Dakwah 37
D. Kajian tentang Semiotika Ferdinand De Saussure
1. Sekilas tentang Ferdinand De Saussure 39
2. Semiotika Menurut Ferdinand De Saussure 41
E. Penelitian yang Relevan
1. Penelitian Terdahulu yang Relevan 43
2. Perbandingan Penelitian Terdahulu 43
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Paradigma, Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Unit Analisis 45
C. Tahapan Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Teknik Analisis Data 49
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Obyek Penelitian
1. Sekilas tentang NU Online 50
2. Struktur Redaksi NU Online 51
3. Visi dan Misi NU Online 53
4. Logo NU Online 54
5. Media Partner NU Online 55
B. Penyajian Data 59
C. Analisis Data 62
D. Hasil Analisis 74
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 81
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Huruf 14
Tabel 2.2 Jenis Garis 17
Tabel 2.3 Karakter Bentuk 19
Tabel 2.4 Karakter Warna 21
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan 43
Tabel 2.6 Perbandingan Penelitian 43
Tabel 4.1 Struktur Redaksi NU Online 51
Tabel 4.2 Data Tipografi 59
Tabel 4.3 Data Ilustrasi 60
Tabel 4.4 Data Garis 61
Tabel 4.5 Data Bentuk 61
Tabel 4.6 Data Warna 62
Tabel 4.7 Analisis Jenis Huruf 63
Tabel 4.8 Analisis Ilustrasi 1 65
Tabel 4.9 Analisis Ilustrasi 2 66
Tabel 4.10 Analisis Garis 67
Tabel 4.11 Analisis Bentuk 68
Tabel 4.12 Analisis Warna 1 69
Tabel 4.13 Analisis Warna 2 70
Tabel 4.14 Analisis Warna 3 71
Tabel 4.15 Analisis Warna 4 72
Tabel 4.16 Analisis Warna 5 72
Tabel 4.17 Analisis Warna 6 73
Tabel 4.18 Elemen Desain Website NU Online 74
Tabel 4.19 Karakter Elemen Desain Website NU Online 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Homepage Website NU Online 5
Gambar 3.1 Homepage Website NU Online 46
Gambar 3.2 Alur Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure 49
Gambar 4.1 Logo NU Online 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Umat Islam diharuskan untuk mempelajari ajaran agama Islam. Tidak hanya ajaran Islam saja yang dipelajari, namun harus diselaraskan dengan ilmu pengetahuan modern, karena Islam adalah agama yang fleksibel yang mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah juga tetap memperhatikan perkembangan jaman pada saat itu, dimana masyarakat sangat menggemari alunan syair – syair, maka dari itu turunlah alquran dengan ayat – ayat begitu indah ditambah dengan perkataan Rasulullah yang banyak menyelipkan perumpamaan untuk memberikan nasihat kepada umatnya.

Begitu juga dalam sejarah negara kita, di mana awal mula Islam masuk di Indonesia salah satunya lewat jalur perdagangan. Orang – orang Muslim di samping menawarkan barang dagangannya, mereka juga berdialog menyampaikan ajaran – ajaran Islam secara sederhana diselipkan dalam kegiatan sehari – hari masyarakat. Sedikit demi sedikit melalui cara ini Islam dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat, umat Islam pun semakin bertambah pesat hampir di seluruh nusantara. Setelah itu, datanglah masa adanya Walisongo sebagai pengemban dakwah, salah satu metodenya yakni dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh Sunan Kalijaga memasukkan pengaruh Islam ke tradisi Jawa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan seni kebudayaan sebagai sarana berdakwah, seperti wayang kulit. Sebelumnya, wayang kulit adalah kesenian yang sangat kental dengan Hindu – India, lalu Sunan Kalijaga memodifikasinya dengan sentuhan Islami.

Memasuki era modern, di sinilah dunia digital telah merambah ke semua aspek kehidupan, dari segi ekonomi, bisnis, hiburan, transportasi hingga masalah kehidupan sehari – hari yang sangat sederhana pun sudah terjamah modernitas. Salah satu produk digital yang biasa disebut dengan istilah internet kini telah membentuk berbagai komunitas maya, di mana interaksi sosial sudah tidak lagi membutuhkan ruang dan waktu untuk bertemu. Penyebaran informasi tentang banyak hal, hanya perlu hitungan detik untuk bisa mendapatkannya. Kini kegiatan dakwah pun bisa dilakukan melalui internet.

Internet yang merupakan salah satu bentuk revolusi komunikasi, muncul pada tahun 1983, sejak terciptanya teknologi *world wide web,* yang diciptakan oleh tim Bernes-Lee dari CERN, merupakan organisasi di Eropa yang dibentuk untuk penelitian teknologi nuklir yang telah merubah sisi kehidupan manusia, teknologi internet merupakan salah satu terobosan.[1]

Dakwah Islam menggunakan media internet atau media online sudah banyak dilakukan oleh beberapa organisasi massa Islam. Salah satunya milik Nahdlatul Ulama yaitu www.nu.or.id atau biasa disebut dengan NU Online. NU Online merupakan situs resmi organisasi Islam *ahlussunah waljama'ah* yang menyajikan info yang sangat kompleks. Mulai dari berita

[1] Fathul Wahid, *E-Dakwah : Dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta : Gaya Media, 2004), h.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam nasional atau internasional yang aktual hingga kajian di bidang hukum, sosial, fiqih, muamalah, akidah dan juga akhlak. Selain cakupan yang luas, data yang disajikan pun selalu *up to date*.

Alasan mengapa penulis memilih NU Online menjadi fokus penelitian adalah karena NU Online didirikan oleh organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama. Menurut survei yang dilakukan oleh Alvara Research Center, menjelaskan bahwa Nahdlatul Ulama termasuk ke dalam 3 organisasi Islam paling dikenal di Indonesia dengan prosentase Nahdlatul Ulama sebanyak 97 persen, Muhammadiyah 94,3 persen, dan FPI 68,8 persen dari 1.626 responden di 34 provinsi yang dipilih melalui *multi stage random sampling*.[2]

Statistik pengunjung di website ini terhitung cukup banyak. Menurut data yang diambil dari www.statscrop.com bahwa pengunjung harian website ini mencapai 2.376 sedangkan tampilan harian mencapai 13.781 dengan rating 4.5 / 5 bintang.[3] NU Online mencapai peringkat ke-2 dalam *The Top 500 Sites On The Web* sebagai situs Islam terpopuler versi Alexa.[4]

Penulis mengambil fokus berbeda dalam meneliti website NU Online. Jika fokus penelitian terdahulu terhadap website ini adalah tentang pesan dakwah yakni antara lain penelitian yang dilakukan Selly Oktaviani, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul "*Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dalam Rubrik bahsul Masail Situs www.nu.or.id*"

---

[2]Antara News, Survei : NU, Muhammadiyah, FPI Ormas Paling Dikenal (https://www.antaranews.com/berita/609730/survei-nu-muhammadiyah-fpi-ormas-paling-dikenal). Diakses tanggal 01 Februari 2019.

[3] StatsCrop, Professional Website Statistics Tool (https://www.statscrop.com/). Diakses tanggal 05 Desember 2018.

[4]Alexa, Top Sites by Category (https://www.alexa.com). Diakses tanggal 01 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengungkapkan pesan dakwah dalam rubrik *bahtsul masail* pada situs NU Online yakni iman kepada Allah. Maka kali ini penulis akan memfokuskan penelitian kepada desain komunikasi visualnya. Penulis melakukan hal tersebut karena adanya fakta bahwa di era digital, desain komunikasi visual memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap segala hal yang bersifat visual. Bahwasanya media online berbeda dengan media yang lainnya terutama dari sisi desain. Suatu desain pastinya menghasilkan sebuah karakter yang berbeda dan menjadi ciri khas dari website itu sendiri. Sebagai media online yang didirikan oleh komunitas muslim, pastinya ada beberapa bagian yang menjadi ciri khas website NU Online yang tentu saja berbeda dengan website lainnya.

Webiste NU Online mengategorikan setiap info menurut jenisnya masing – masing dalam bentuk menu rubrik untuk memudahkan pengunjung memilah info yang mereka inginkan. Beberapa menu rubrik yang disajikan yakni warta, keislaman, budaya, *bahtsul masail*, tokoh, ekonomi, khutbah serta taushiyah. Melihat banyaknya menu yang ada dalam website NU Online maka penulis akan memfokuskan penelitian pada *homepage* atau menu utama sebagai tampilan yang akan muncul pertama kali saat pengunjung mengakses alamat website ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

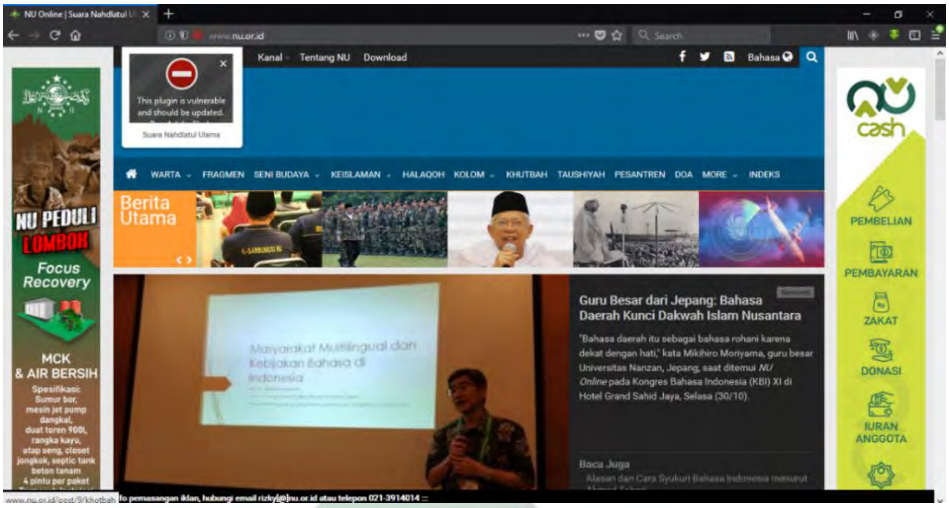

Gambar 1.1 "*Homepage* website NU Online"

Penulis melakukan penelitian dengan judul "**Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website Nu Online Sebagai Media Dakwah**" menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Penulis menilai semiologi Saussure sesuai dengan penelitian ini. Adanya konsep *signifier* dan *signified* yang menurut Saussure tidak bisa dipisahkan satu sama lain. *Signifier* merupakan gambaran visual yang ditangkap otak kita dan *signified* adalah kesan dari pikiran kita terhadap apa yang ditangkap oleh otak.[5] Dari kombinasi tersebut, penulis menilai bahwa setiap unsur atau tanda dalam desain komunikasi visual bukan hanya sekedar benda mati yang dilihat manusia tetapi elemen yang memiliki makna mendalam.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul penelitian ini "Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" , penulis membatasi penelitian dalam rumusan masalah yakni :

[5] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016). h. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana makna karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah?
   a. Bagaimana elemen desain komunikasi visual website NU Online?
   b. Bagaimana karakter desain komunikasi visual website NU Online?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam tentang :

1. Makna karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah.
   a. Elemen desain komunikasi visual website NU online.
   b. Karakter desain komunikasi visual website NU Online.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang bagaimanakah makna karakter elemen desain komunikasi visual dalam membangun tataletak website yang dinamis.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan memotivasi umat muslim untuk aktif dalam mecari kabar terbaru seputar dunia keislaman dengan sajian konten - konten yang menarik.
c. Secara praktis penelitian ini berguna bagi masyarakat yang tertarik untuk mengetahui desain komunikasi visual baik itu dari segi makna karakter, desain dan juga tampilan konten yang terdapat dalam website NU Online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. KONSEPTUALISASI

a. Makna

Makna (pikiran atau referensi) adalah suatu bentuk kebahasaan yang harus dianalisis dalam batas unsur – unsur penting situasi dimana penutur mengujarnya.[6] Dalam hal ini Ferdinand De Saussure mengungkapkan pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik.[7]

b. Karakter Desain Komunikasi Visual

Sebuah website tak hanya harus memiliki desain tampilan yang bagus, namun juga mudah diakses oleh pengguna. Hal yang membuat sebuah website terlihat nyaman dan ramah adalah tampilannya tetap sederhana dan kreatif, serta pengunjung bisa dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi yang mereka cari di website tersebut. Berikut adalah elemen - elemen yang memunculkan karakter desain komunikasi visual :

a. Tipografi

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tata letak huruf demi mendapatkan kesan tertentu agar pembaca bisa mendapat informasi secara maksimal.[8] Tipografi adalah seni tentang cara menyusun huruf dalam sebuah karya visual. Tipografi bertujuan untuk memberikan rasa menarik serta membuat para

---

[6] Muzaiyamah, "Jenis Makna dan Perubahan Makna", *Jurnal Wardah* : No. 25/Th.XXIV/Desember 2012. h. 146.
[7] Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994). h. 286.
[8] Hendi Hendratman, *Computer Graphic Design Edisi Revisi Ke - 3* (Bandung : Informatika, 2017). h.191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penikmat karya memahami pesan yang ingin disampaikan dari karya tersebut.

b. Ilustrasi

Ilustrasi dalam karya desain komunikasi visual digunakan sebagai alat untuk menjelaskan informasi. Ilustrasi biasa disajikan dalam bentuk foto maupun gambar. Sebuah desain yang tidak didukung oleh adanya ilustrasi akan cenderung membingungkan dan membosankan. Rakhmat Supriyono membagi kriteria dari ilustrasi yang dikatakan efektif sebagai berikut:

1) Komunikatif dan informatif
2) Dapat menggugah perasaan dan hasrat.
3) Bukan hasil plagiasi.
4) Memiliki daya pukau yang kuat.
5) Foto dan gambar memiliki kualitas yang baik.[9]

c. Garis

Secara sederhana, garis dapat dimaknai sebagai jejak dari suatu benda.[10] Ketika kita memakai alat tulis dan menggerakkannya di atas kertas, gerakan tersebut akan meninggalkan bekas yang disebut dengan garis. Garis dalam desain komunikasi visual merupakan salah satu unsur untuk memperjelas dan mempermudah pembaca.

---

[9] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta : Andi, 2010). h.172
[10] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual*. h. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bentuk

Bentuk merupakan apapun yang memiliki dimensi tinggi dan lebar. Bentuk dapat berupa geometris ataupun non- geometris. Dalam desain komunikasi visual, bidang tidak hanya berupa bentuk saja, namun bisa pula bidang kosong (*blank space*) yang digunakan sebagai area jarak yang dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan pada pembaca.

e. Warna

Warna merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi sebuah desain. Pemilihan warna dan pengolahan atau penggabungan satu dengan lainnya akan dapat memberikan suatu kesan atau image yang khas dan memiliki karakter yang unik, karena setiap warna memiliki sifat yang berbeda-beda. Warna dapat digunakan untuk menentukan target yang dituju berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, geografi dan lain sebagainya.[11]

Elemen – elemen tersebut menjadi unsur penyusun dalam karya desain komunikasi visual. Desain komunikasi visual merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengomunikasikan sebuah pesan dengan memadukan elemen – elemen visual yang telah disebutkan sebelumnya, yang bertujuan untuk membuat orang yang melihat lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan.

[11] Hendi Hendratman, *Computer Graphic Design Edisi Revisi Ke - 3*. (Bandung : Informatika, 2010), h.173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Website NU Online

NU Online adalah situs online resmi Nahdlatul Ulama yang digawangi oleh Wakil Sekretaris Jenderal PBNU H. Abdul Mun'im DZ pada tahun 2002. Kemudian diresmikan pada tahun 2003. NU Online menyampaikan informasi sosial kemasyarakatan dan kebangsaan serta layanan keagamaan dengan mengedepankan sikap moderat.[12]

Website ini menyajikan pesan – pesan dakwah yang sangat kompleks. Mulai dari kajian di bidang hukum, sosial, fiqih, muamalah, akidah dan juga akhlak. Selain cakupan yang luas, penjelasan di dalamnya pun sangat memadai dan data yang disajikan selalu *up to date* serta selalu melakukan perbaikan seperti halnya menambah rubrik baru dan mengubah tampilan. Website ini disajikan secara online dalam tampilan yang berbeda sesuai versinya, ada versi dekstop dan versi android untuk memberikan kenyaman pengunjung saat mengakses website.

G. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.[13] Media yang sudah ramai digunakan yakni televisi, video, kaset, rekaman, majalah, dan surat kabar serta media online seperti website. Penulis membedakannya dalam 3 bentuk yaitu audio, visual dan audio visual.[14] Fokus penelitian ini adalah pada website NU Online sebagai media dakwah yang

---

[12] NU Online, Sejarah dan Gerakan Berdirinya NU (http://www.nu.or.id/post/read/12674/sejarah-dan-gerakan-berdirinya-nu). Diakses tanggal 03 Desember 2018.
[13] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004). h. 404.
[14] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. h. 410.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk audiovisual, jadi tidak hanya menyajikan konten dalam bentuk visual namun juga audio yang divisualkan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan laporan penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terbagi menjadi sub bab pembahasan. Secara lebih rinci sistematika skripsi ini dapat digambarkan dalam uraian berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi sampai dengan sistematika pembahasan. Bab kedua skripsi ini membahas tentang pijakan teoretis penelitian yang dilakukan. Bab dua ini antara lain meliputi pembahasan tentang desain komunikasi visual, medai dakwah website online, semiotika dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Sub bab yang dibahas meliputi : paradigma, pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab keempat ini didalamnya berisikan hasil penelitian yang disajikan dalam beberapa sub bab yakni : penyajian data, analisis data, dan temuan penelitian.

Bab kelima ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi serta mengemukakan saran – saran yang dianggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian tentang Desain Komunikasi Visual

1. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Penyebaran informasi melalui media visual sudah dilakukan oleh nenek moyang kita dengan menyampaikan cerita melalui relief – relief candi. Lalu pada tahun 1440 Masehi, Johannes Guttenberg seorang ilmuwan asal Jerman menciptakan sebuah karya yaitu teknologi media cetak seperti buku – buku pengetahuan yang saat itu mulai disebarluaskan di setiap kota besar Eropa.[1]

Seiring berjalannya waktu, metode ini mulai dikenal dengan istilah desain grafis lalu berkembang menjadi desain komunikasi visual karena dianggap sebagai *commercial art* yang mampu memadukan antara seni rupa dengan keterampilan berkomunikasi bisnis. Namun, tidak sedikit masyarakat yang masih menggunakan istilah desain grafis karena lebih familiar dan mudah diingat.

Berpijak pada nama Desain Komuniksi Visual, maka ada tiga makna yang terkandung dan saling berkaitan.

a. Desain : berkaitan dengan perancangan estetika, cita rasa dan kreativitas.
b. Komunikasi : Ilmu yang bertujuan menyampaikan maupun sarana untuk menyampaikan pesan.

[1] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual,* (Yogyakarta : Andi, 2010). h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visual : sesuatu yang dapat dilihat.

Saat ini, desain komunikasi visual hanya terbatas sebagai ilmu yang mempelajari segala upaya untuk menciptakan suatu rancangan alias desain yang bersifat visual untuk mengomunikasikan maksud, maka sebetulnya hanya terbatas pada sepotong saja dari sebuah tujuan tatanan estetika yang lebih luas.[2]

Desain komunikasi visual (DKV) merupakan sarana dalam mengomunikasikan pesan atau informasi kepada para pembaca melalui berbagai bentuk visual dengan bantuan teknologi.[3] Bentuk visual yang dapat digunakan antara lain : tipografi, ilustrasi, warna, layout dan lain sebagainya sesuai ide dan kreativitas seorang desainer.

Demi menjadi desainer, seseorang harus mengenal dengan baik dunia tentang desain. Tidak cukup hanya keterampilan mengoperasikan *software* yang dimiliki, namun sebagai desainer kita perlu mempunyai kemampuan untuk mngekspresikan ide dan ketertarikan pada dunia desain serta memahami tentang bagaimanakah karakter dari setiap elemen yang akan digunakan dalam membuat karya desain komunikasi visual.

2. Elemen Desain Komunikasi Visual

a. Tipografi

Tipografi berasal dari kata Yunani *tupos* (yang diguratkan) dan *graphoo* (tulisan).[4] Tipografi memiliki peran yang penting bagi

[2] Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta : Andi, 2007). h. 11.
[3] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual*. h. 9
[4] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual*. h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terciptanya karya desain visual. Karya – karya yang lahir senantiasa mewakili semangat zaman. Seorang desainer harus mampu menyikapi setiap kebutuhan karya visual melalui dimensi yang terdapat dalam tipografi.

Pemilihan jenis dan karakter huruf serta bagaimana cara mengelolanya dapat menentukan keberhasilan pembuatan karya desain komunikasi visual. Penggunaan huruf dan cara menyusunnya dapat mempengaruhi dibaca atau tidaknya sebuah teks.

Berdasarkan fungsinya, huruf dibagi dalam dua jenis yaitu huruf teks (*text type*) dan huruf judul (*display type*).[5] Apabila kita menginginkan untuk membuat huruf teks sebaiknya menggunakan huruf sederhana yang mudah dibaca dan akrab dengan pembaca, karena nilai keterbacaan lebih tinggi daripada keindahan. Sementara untuk huruf judul sebaiknya menggunakan huruf yang unik. Dalam memilah dan mengelola huruf, seorang desainer harus menggunakan *taste* (rasa) karena memang tak ada aturan yang baku dalam pemilihan huruf.

Dalam usaha memahami karakter desain kita perlu mempelajari tentang huruf. Setiap huruf memiliki identitas visual yang membedakan antara satu sama lain. Cara mengenali huruf dapat dilihat dari gaya (*style*) dari huruf tersebut. Ada 5 jenis huruf yang klasiikasikan menurut gayanya :[6]

---

[5] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual*. h. 23

[6] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3* (Bandung : Informatika Bandung, 2017). h. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 “Jenis Huruf”

Jenis Huruf	Keterangan	Karakter
San Serif Aa	Sans serif memiliki sebutan lain yakni huruf tak berkait. Jenis huruf ini tidak memiliki kait (*hook*), hanya batang dan tangkainya saja. Ujung huruf bisa saja tajam atau tumpul. Contoh : Arial, Acant Garde, Switzerland, Vaground, dan lain – lain.	Ramah, kurang formal, kenyamanan, sederhana dan akrab.Memiliki keuntungan yakni mudah dibaca. Cocok untuk huruf desain di layar komputer web, e- book, desain untuk pertelevisian dan media elektronik lainnya.
Serif Aa	Serif atau huruf berkait merupakan lawan dari huruf Sans Serif. Huruf Serif memiliki kait pada ujungnya. Contoh : Times New Roman, Garamond, Dwitan, Tiffany dan lain sebagainya.	Memiliki kesan formal, elegant, mewah, anggun, intelektual. Kurang mudah dibaca. Cocok untuk huruf desain media cetak seperti koran, skripsi, brosur dan media cetak lainnya.
Script Aa	Huruf Tulis atau Script. Setiap hurufnya saling terkait satu sama lain dan menyerupai tulisan tangan. Contoh : Brush Script, Shelley, Mystral, Comic Sans dan lain – lain.	Sifatnya anggun, tradisional, pribadi, informal. Sulit dibaca apalagi terlalu banyak dan terlalu kecil. Cocok untuk desain di undangan pernikahan, ualng tahun, keluarga dan lain – lain.
Decorative	Huruf Decorative. Setiap hurufnya dibuat secara detail,	Memiliki karakter mewah, bebas, anggun, tradisional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kompleks, dan rumit. Contoh : Augsburger Initial, English dan lain – lain.	Sangat sulit dibaca, hanya baik tampil satu huruf saja atau individu. Cocok untuk aksen, hiasan, huruf pada awal alinea, dan logo perusahaan.
Monospace Aa	Huruf Monospace. Bentuknya bisa sama seperti Serif atau Sans Serif, tapi jarak dan ruang setiap huruf sama. Huruf jenis ini akan berakhir pada tempat / batas yang sama meskipun hurufnya diganti kapital. Contoh : Courier, Monotype, Lucida Console dan lain – lain.	Sifatnya formal, sederhana, futuristik, kaku seperti mesin tik. Mudah dibaca namun kurang rapi dan efisien ruang jika tampil banyak. Cocok untuk ampilan pengetikan code / bahasa program di komputer.

Memilih huruf dalam desain visual perlu diperhatikan dengan hati – hati. Tipografi dapat memengarui rasa ketertarikan pembaca. Untuk menarik pembaca secara psikologis, seorang desainer grafis harus memilih jenis huruf yang sesuai dengan pesan atau konsep yang ingin disampaikan.

b. Ilustrasi

Pengertian ilustrasi secara umum merupakan gambar atau foto yang bertujuan untuk menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik. Ilustrasi dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami pesan serta menambah daya tarik desain. Adapun macam – macam ilustrasi sebagai berikut :

1. Foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak 1850-an, para fotografer telah memotret berbagai peristiwa yang sebenarnya layak dipublikasikan, apalagi hampir semua surat kabar saat itu hanya memasang ilustrasi grafis semata – mata sehingga belum ada inovasi untuk memasang foto sebagai ilustrasi. Praktek ilustrasi berupa foto baru muncul sekitar tahun 1880 – 1897. Terdapat beberapa syarat foto yang harus dipenuhi agar layak menjadi ilustrasi :

a. Ketepatan waktu (*timeliness*) : gambar memiliki makna dalam suatu konteks, misalnya menceritakan suatu peristiwa, apalagi peristiwa yang baru saja terjadi.
b. Obyektivitas : situasi yang tersirat dalam gambar biasanya "*fair*" dan akurat tentang peristiwa yang mereka menggambarkan baik dalam isi dan nada.
c. Narasi (*narrative*) : menggabungkan gambar dengan unsur – unsur berita lain yang membuat fakta lebih berhubungan budaya dengan para pemirsa atau pembaca.[7]

2. Iklan

Periklanan adalah segala sesuatu penyajian non-personal dan promosi ide, barang atau jasa oleh suatu sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran. Disimpulkan bahwa periklanan adalah pesan – pesan penjualan yang bersifat informatif dan persuasif

[7] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta : Kencana, 2011). h. 928

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang membutuhkan suatu pembayaran untuk menyampaikan pesan tersebut.[8]

Berikut adalah tujuan adanya ilustrasi dalam sebuah desain :

1. Menangkap perhatian pembaca
2. Memperjelas isi yang terkandung dalam teks
3. Menunjukkan identitas perusahaan
4. Menunjukkan produk yang ditawarkan
5. Meyakinkan pembaca terhadap informasi yang disampaikan melalaui teks
6. Membuat pembaca tertarik untuk membaca judul
7. Menonjolkan keuinikan produk
8. Menciptakan kesan yang mendalam terhadap produk atau pengiklan.[9]

c. Garis

Garis merupakan sebuah elemen yang melebihi dari sekedar goresan, karena garis dengan iramanya dapat menimbulkan suatu kesan simbolik. Menurut Djelantik, yang diungkapkan kembali oleh I Wayan bahwa garis – garis bisa disusun sedemikian sehingga menimbulkan ilusi pada pengamat yakni "kesan buatan".[10]

---

[8] Priccila Natalia dan Mumuh Mulyana, "Pengaruh Periklanan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 2 No. 2, 2014. h. 120.
[9] Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual*. h. 52.
[10] I Wayan Gulendra, Pengertian Garis dan Bentuk (www.isi-dps.ac.id). Diakses tangga 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Garis dalam desain grafis berfungsi sebagai pencipta bentuk, membagi ruang dan membangun kostruksi sebuah karya desain. Setiap garis memliki makna atau arti. Setiap ketebalan hingga jumlah lipatan atau lengkungnya memiliki arti yang tersembunyi. Garis memiliki kemampuan untuk menciptakan sebuah karakter maupun suasana. Penggunaan garis perlu diperitungkan dengan cermat agar tidak terkesan berantakan sehingga membuat pesan tidak dapat disampaikan secara maksimal.

Setiap garis memiliki kesan psikologis atau makna tersendiri. Berikut adalah 3 klasifikasi garis dan karakter yang dibentuknya :

Table 2.2 "Jenis Garis"

Jenis Garis	**Bentuk Garis**	**Karakter**
Berdasarkan Orientasi	Horisontal	Memberi kesan tenang, pasti atau hal yang tak bergerak.
	Vertikal	Memberi kesan stabil, kuat, kokoh, atau kemegahan.
	Diagonal	Memberi kesan tidak stabil, sesuatu yang bergerak atau dinamis.
	Kurva	Memberi kesan keanggunan, halus dan mengalir.
Berdasarkan Gaya	Continous	Memeri kesan kaku, keras, tajam dan konsisten.
	Dots &Dash	Berkesan ragu, misterius, takut, berirama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kaligrafi	Memberi kesan alami, halus, lembut, fleksibel dan ramah.
	Zig Zag	Berkesan kaku, tegang, kaget, panas dan menakutkan.
	Tebal	Memberi kesan berani, kasar, berat dan tegas.
	Tipis	Memberi kesan ragu, halus dan ringan.
	Expresif	Memberi kesan spontan, segar, baru dan berani.
Berdasarkan Ujung yang akhirnya menciptakan kombinasi garis baru.	Kombinasi garis horisontal dan vertikal	Memberi kesan formal, kokoh dan tegas.
	Kombinasi garis diagonal	Memberi kesan konflik, perang, benci dan larangan.
	Kombinasi garis kurva Spiral Setengah lingkaran Gelombang	1. Spiral akan memeri kesan kelahiran atau generasi penerus dan hipnotis 2. Setengah lingkaran memberi kesan kekokohan. 3. Gelombang memeri kesan mengalir, lembut, gemulai
	Pengulangan	Menimbulkan kesan rapi, teratur, tenang, malas, stabil dan membosankan
	Pencerminan	Menimbulkan kesan seimbang, formal, sederhana sehingga mudah diterima oleh mata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bentuk

Bentuk merupakan dua dimensi wilayah dengan batasan yang terlihat. Bentuk dapat dilihat melalui warnanya atau melalui gaungan garis – garis yang membentuk tepiannya. Setiap bentuk dapat menyampaikan karakateristik desain yang berbeda – beda. Mengubah bentuk juga dapat mengubah karakter sebuah karya. Bentuk diciptakan oleh para desainer dengan beberapa tujuan :

1. Untuk mengelola informasi melalui koneksi
2. Menyimbolkan ide – ide yang berbeda
3. Menciptakan pergerakan, tekstur dan kedalaman
4. Menyampaikan emosi
5. Menekankan *entry point* dan bagian yang menarik
6. Memberikan arah pada mata dari satu elemen ke arah elemen yang lain.[11]

Bentuk dibagi ke dalam dua jenis yakni geomteris dan non-geometris. Bentuk geometris kita kenal dengan bentuk segi empat, lingkaran, segitiga, kerucut, persegi panjang dan bangun ruang lainnya. Sedangkan non – geometris adalah bentuk yang tidak terpacu pada bangun ruang, melainkan lebih fleksibel misalnya gambar makanan, hewan dan tumbuhan.

Tabel 2.3 "Karakter Bentuk"

Bentuk	**Karakter**

[11]Simple Studio, Tujuan Bentuk Dalam Desain (https://simplestudio.wordpress.com). Diakses tanggal 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkaran	Koneksi, komunitas, keseluruhan, ketahanan, pergerakan, kenyamanan, sensualitas dan cinta.
Kotak	Keteraturan, logis, keamanan, berat, massa dan kepadatan
Segitiga	Energi, power, keseimbangan, hukum, ilmu pasti, agama, maskulin, kekuatan dan pergerakan yang dinamik.
Non - geometris	*Legible, memorable, simple, easily* dan *distinctive.*[12]

Setiap bentuk memiliki arti sendiri tergantung budaya, geografis dan lain – lain. Contoh : segitiga bisa melambangkan konsep trinitas (ayah, ibu, dan anak). Tapi di Mesir segitiga melambangkan feminimitas.

e. Warna

Warna dapat didefinisikan sebagai sifat cahaya yang dipancarkan. Warna memberikan sedikit vibra dalam suatu karya desain. Seorang desainer harus mempertimbangkan baik – baik dalam memilih warna. Warna memiliki beberapa fungsi yaitu : fungsi identitas, fungsi isyarat, fungsi psikologis, dan fungsi alamiah.

Warna memiliki sebutan lain yaitu *hue.* Adapun warna primer adalah warna dasar dalam lingkaran warna yaitu merah, biru dan kuning. Sementara warna sekunder merupakan adalah warna yang dihasilkan dari pencampuran dua warna primer dengan perbandingan yang sama.[13]

---

[12] Moeljadi Pranata, "Perspektif Penalaran Fungsional Desain Visual Ikon", *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana* Vol 4, No.2 Juli 2002. h. 109.
[13] Monica dan Laura Christina Luzar, "Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan", *Jurnal Humaniora* Vol. 2, No. 2 Oktober 2011. hh. 1085 – 1086.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warna universal adalah warna yang umumnya dilihat yang memiliki arti dan efek yang berbeda di setiap daerah. Apabila dikaitkan dengan dunia desain komunikasi visual website, warna memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana seperti konsep yang sudah dibuat. Warna juga mempengaruhi kenyamanan mata pembaca saat mengunjungi halaman web.

Di beberapa daerah dan budaya, warna memiliki kesan yang berbeda- beda. Berikut psikologi atau karakter warna secara umum:[14]

Tabel 2.4 "Karakter Warna"

Warna	Karakter
Merah	Emosi yang kuat, energi keberanian, perjuangan, gairah dan kemauan bebas.
Biru	Konservatif, idealis, prediktibilitas.[15]
Hijau	Alami, sehat, rileks, kesuburan, pertumbuhan, penyembuhan, muda, pembaruan, sukses, keinginan, keberuntungan, kebanggaan, kekerasan hati dan berkuasa.
Kuning	Menonjol, akrab, spontan, semangat, ceria, main – main, kreatif dan bebas.
Ungu	Spiritual, kebangsawanan, fantasi dan mimpi.
Oranye	Kreatif, energi, semnagat, flamboyan, segar, kemajuan, muda, keseimbangan, ceria, angat, ramah.
Merah Muda	Kasih sayang, pengasuhan, lembut, cinta dan asmara, tidak mengancam.
Cokelat	Kenyamanan, daya tahan, antik, kekuatan, solidaritas, membumi, tenang, matang dan handal.

[14] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3* (Bandung : Informatika Bandung, 2017). h. 161.
[15] Mita Purbasari dan Diah Resita, "Warna Dingin Si Pemberi Nyaman", *Jurnal Humaniora* Vol 5, No.1 April 2014. h. 363.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu – Abu	Netral, tidak berpihak, keamanan, kehandalan, kesederhanaan, kedewasaan.
Putih	Kesucian, kebersihan dan ketidakbersalahan.
Hitam	Kepatuhan, kemakmuran, canggih, anggun, tidak bersalah, sederhana, abadi dan berkelas.
Emas	Kedudukan, kekayaan, kemegahan, kemewahan, kekuatan mistis, mahal, kagum dan konsentrasi.
Perak	Kedudukan, berkilau, kekayaan, ketenangan, keseimbangan, kemegahan, modern, futuristik, mahal, murni, eksklusif, kagum dan konsentrasi.

Setiap penilaian karakter warna di atas bukanlah ketetapan yang mutlak. Setiap desainer terkadang bisa saja beranggapan berbeda, bahkan warna bisa ditentukan sesuai dengan target / *audience* berdasar usia, kelamin, pendidikan geografis dan lain sebagainya.

B. Kajian tentang Media Dakwah Website Online

1. Pengertian Media Dakwah

Media dakwah merupakan salah satu unsur yang tak bisa ditinggalkan dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Media merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh para komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Istilah media berasal dari bahasa Latin yakni *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar.[16] Media dapat diaplikasikan di semua aspek kehidupan. Manusia membutuhkan sarana untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006). h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umat Islam berdakwah pun juga membutuhkan media. Dakwah adalah suatu proses penyampaian atas pesan – pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. [17] Dakwah adalah kegiatan manusia untuk mengajak manusia lain berbuat kebaikan di jalan yang benar. Dakwah dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab "*da'wah"* (دعوة) yang dapat berarti mengajak atau menyeru. Dalam Alquran dijelaskan :

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya :

" *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."* (QS. an – Nahl : 125)

Dapat diaimpulkan bahwa media dakwah sebagai sarana kegiatan menyeru atau mengajak orang lain menuju kebaikan dengan cara yang baik pula. Media dakwah terus mengalami perkembangan seiring perubahan jaman. Diharapkan para pendakwah mampu bersikap fleksibel terhadap kemajuan teknologi seperti saat ini. Oleh karena itu pendakwah perlu memahami berbagai jenis media dakwah yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

2. Jenis dan Karakteristik Media Dakwah

[17] Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997). h.31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya banyak sekali media yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan dakwah. Oleh karena itu, seorang *Da'i* atau pendakwah perlu menyesuaikan media yang akan digunakan dengan kondisi *mad'u* dan lingkungan berdakwahnya. Ali Aziz dalam bukunya *Ilmu Dakwah* (2004:407) menyebutkan bahwa klasifikasi media dakwah tidak terlepas dari dua media penerimaan informasi yang dikemukakan oleh Alquran dalam surat an – Mulk ayat 23 :[18]

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ٢٣

"Katakanlah: "Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur."

Dalam ayat tersebut, media dakwah digambarkan dengan bentuk media sensasi atau alat indera yang diwakili oleh indera pendengaran (*al-sam'*) dan indera penglihatan (*al – abshar*). Disebutkan kedua indera tersebut karena lebih dominan dalam penerimaan informasi.[19] Oleh sebab itu, kita simpulkan bahwa media dakwah dapat dibagi menjadi dua macam yakni media audio untuk pendengaran dan media visual untuk penglihatan. Namun seiring perkembangan teknologi, kini media audio dan media visual dapat digabungkan dan menciptakan sebuah media baru yakni media audio visual. Berikut macam – macam media dakwah sesuai dengan kesimpulan di atas :

[18] Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004), h. 407
[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*. h. 408

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Media audio

Media audio merupakan sarana penyampaian informasi yang hanya dapat ditangkap oleh indera pendengaran manusia. Media ini menyampaikan pesan dalam bentuk suara. Beberapa contoh media audio yaitu : radio dan *tape recorder.*

Media dakwah audio memiliki beberapa karakteristik yaitu : program yang disediakan oleh seorang ahli sehingga bahan yang disampaikan benar – benar berbobot, merupakan bagian dari budaya masyarakat, harga dan biaya cukup murah serta mudah dijangkau oleh masyarakat, siaran yang hanya dapat sekali didengar, dan terlalu peka akan gangguan sekitar baik yang bersifat alami maupun teknis.

b. Media visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat oleh mata. Media ini lebih besar pengaruhnya daripada media audio karena masyarakat jaman modern akan lebih tertarik pada sesuatu hal yang bernilai visual lebih tinggi. Banyak sekali media – media yang menyajikan informasi secara visual seperti majalah, tabloid, surat kabar, poster, buku, dan juga internet. Karakteristik media dakwah jenis visual dibagi menjadi dua yakni : media yang dapat diproyeksikan, berupa benda nyata yang dapat memberikan pengalaman nyata kepada audiens, dapat juga berupa model dalam wujud tiga dimensi sebagai representasi dari benda sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik yang kedua yaitu media proyeksi dengan menggunakan transparansi OHP sebagai alat bantu tatap muka.[20]

c. Media audio visual

Media ini merupakan versi spesial dalam proses penyebaran informasi. Dimana media ini dapat memadukan elemen audio dan elemen visual secara dinamis. Pesan dakwah yang disampaikan melalui media audio visual dapat lebih cepat dipahami dan diminati oleh masyarakat dengan menyajikan ilustrasi – ilustrasi yang lebih hidup.

Karakteristik media audio visual yaitu : bersifat linear, menyajikan visual yang dinamis, digunakan dengan cara yang telah ditetapkan oleh perancang, representasi fisik dari gagasan yang nyata ataupun abstrak, dapat dikembangkan menurut prinsip psikologis behavioral atau kognitif.[21]

Beberapa media audio visual yang ramai digunakan yakni : televisi, film, sinema elektronik, dan juga internet. Internet merupakan sarana yang fleksibel dengan perkembangan teknologi. Saat ini internet tidak hanya menyajikan informasi secara visual saja namun sudah berkembang dalam bentuk audio visual seperti youtube yang menyajikan file video dalam koneksi internet. Kini website pun sudah bisa digunakan dalam perpaduan audio dan visual.

---

[20] Hanif Muzakki, *Media Pendidikan : Karakteristik Media Audio, Visual dan Audio Visual* (Universitas Negeri Padang, 2016). h. 7.
[21] Hanif Muzakki, *Media Pendidikan : Karakteristik Media Audio, Visual dan Audio Visual*. h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Website Online

Website atau situs web dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai kumpulan halaman – halaman web dalam satu nama domain.[22] Website diibaratkan sebagai sebuah buku. Halaman – halaman di dalam buku tersebut biasa disebut dengan *web pages*. Sedangkan sampul buku dinamakan *home page*. Sebuah website selalu dinyatakan dalam nama domain seperti www.google.com, www. yahoo.com dan lain sebagainya.

World Wide Web atau dengan istilah yang biasa kita kenal yakni *WWW* merupakan ruang informasi global yang membuat semua orang di seluruh dunia dapat bertukar informasi dengan mudah.[23] *WWW* pertama kali ditemukan oleh Tim Berners Lee saat mengerjakan proyek ENQUIRE. Proyek ini menjadi cikal bakal terciptanya halaman web modern.

Pada Desember 1990, Tim Berners Lee telah menyiapkan infastruktur yang diperlukan untuk *launcing* internet. Lalu 06 Agustus 1991 dirilislah *WWW* di dunia dan dapat diakses secara publik melalui browser pengakses halaman web yang bernama Mosaic di tahun 1993. Antarmuka Mosaic yang berbasis grafis membuat penerimaan teknologi website oleh masyarakat semakin cepat setelah sebelumnya publik hanya diberikan browser berbasis teks seperti Lynx.[24]

---

[22] Tim EMS, *Kamus Komputer Lengkap* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2015). h. 215.
[23] Tim EMS, *Kamus Komputer Lengkap*. h. 218.
[24] Tim EMS, *Kamus Komputer Lengkap*. h. 219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai desain website, para desainer biasanya menghendaki websitenya menjadi situs yang *user friendly* artinya situs yang baik dan mempermudah para pengunjung untuk menemukan informasi dengan cepat. Membangun website yang *user friendly* tidaklah mudah, ada beberapa karakteristik yang harus dipenuhi, antara lain :[25]

a. Kompatibilitas seluler artinya situs web yang dapat diakses melalu seluler.
b. Dapat diakses oleh semua pengguna, seluruh lapisan masyarakat baik cacat maupun tidak.
c. Arsitektur informasi direncanakan dengan baik. Tampilan website tidak membingungkan pengunjung.
d. Konten berformat yang bagus dari penggunaan judul, sub judul, paragraf, teks dan lain – lain.
e. Waktu muat yang cepat, kecepatan yang lambat merupakan salah satu faktor pengunjung meninggalkan situs web.
f. Konsistensi *browser*, artinya situs website dapat diakses di semua browser seperti : Chrome, Internet Explorer, Firefox, Safari dan Opera.
g. Navigasi yang efektif, seperti penggunaan fitur pencarian yng bagus, berbagai cara untuk menjelajahi konten, tautan internal yang baik, header dan footer yang informatif.
h. Penanganan masalah yang baik.

[25]Kay Signh, Web Design : 11 Characteristics of a User Friendly Website (https://www.socialmediatoday.com/content/web-design-1i71-characteristics-user-friendly website/). Diakses tanggal 05 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Kode *Mark-Up & Clean* yang valid.

j. Skema warna yang kontras antara latar belakang situs dengan warna konten.

k. Formulir yang dapat digunakan, hal ini memungkinkan pengunjung untuk berinteraksi dengan situs web.

4. Website Online Sebagai Media Dakwah

Website merupakan salah satu media online yang masuk dalam kategori audio visual, yang mampu memadukan elemen audio dan elemen visual. Kekuatan website sebagai media dakwah memang bukan hal yang sepele. Website menjadi media dakwah yang fleksibel, jangkauannya luas dan mudah diakses dimanapun orang berada. Bahkan saat ini, santri tidak hanya bisa duduk di pengajian dengan memakai sarung khasnya melainkan juga bisa membaca artikel atau melihat video ceramah ustadz idolanya dengan online.

Begitupun juga pendakwah, mereka kini tidak hanya eksis di masjid atau panggung pengajian saja, mereka bisa *sharing* pengetahuan Islamnya melalui video – video vlog youtube atau instagram. Yusuf Amrozi memberikan alasan mengapa dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial, *pertama* mampu menembus batas ruang dan waktu dalam waktu yang singkat dengan biaya terjangkau.

Kedua, pengguna internet semakin meningkat drastis, dan dapat mempengaruhi jumlah penyerap misi dakwah. *Ketiga*, para pendakwah bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut hukum secara syar'i. *Keempat*, internet menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primadona di masyarakat karena mampu menyajikan situs dakwah yang disenangi masyarakat. *Kelima* cara penyampaiannya yang variatif membuat dakwah lebih bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat.[26]

C. Kajian tentang Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari Yunani *semeion* yang berarti ”tanda”. Tanda dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyek – obyek, peristiwa dan seluruh kebudayaan sebagai tanda.[27] Tanda merupakan cerminan dari realitas yang dikonstruksikan lewat kata – kata.

Semiotika adalah yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi – relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat. Ada beberapa prinsip yang sangat mendasar dalam semiotika yakni : prinsip struktural yang menaruh perhatian pada relasi secara total unsur – unsur yang ada di dalam sebuah sistem. Prinsip kesatuan, sebuah tanda merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara penanda yang bersifat konkrit atau material dengan petanda.

Prinsip konvensional merupakan kesepakatan sosial tentang bahasa di antara komunitas bahasa. Prinsip sinkronik, prinsip tanda sebagai sebuah sistem yang tetap di dalam konteks waktu yang dianggap

[26] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014). h. 158.
[27] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001). h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstan, stabil dan tidak berubah. Prinsip representasi, semiotika dilihat sebagai reresentasi, tanda merepresentasikan satu realitas. Dan prinsip kontinuitas, sebuah relasi waktu yang berkelanjutan dalam bahasa yang di dalamnya terdapat berbagai tindak penggunaan bahasa yang selalu secara berkelanjutan mengacu pada suatu sistem atau struktur yang tidak pernah berubah.[28]

Kajian semiotika saat ini dibedakan dalam dua jenis yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan.

Sedangkan semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi, lebih diutamakan pada segi pemahaman suatu tanda.[29] Tugas utama para peneliti semiotik adalah mengamati fenomena dan gejala di sekelilingnya melalui beragai tanda yang dapat dilihat.

Begitupun saat memahami teks media, peneliti dihadapkan pada berbagai macam tanda. Semiotika dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis media dengan asumsi bahwa media dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Teks media disusun dari

[28] Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* (Bandung : Jalasutra, 2003). h. 48.
[29] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanda – tanda yang tidak membawa makna tunggal. Kenyataanya teks media memiliki ideologi yang terbentuk dari tanda tersebut.[30]

2. Tokoh Semiotika

Semiotika atau semiologi dalam arti modern berangkat dari beberapa tokoh seperti Charles Sander Peirce, Ferdinand De Saussure, Roland Barthes dan Umberto Eco. Peirce adalah salah seorang filsuf Amerika, pemikir yang argumentatif.[31] Peirce lahir pada tahun 1839 dalam sebuah keluarga intelektual. Benjamin, ayahnya merupakan seorang profesor ahli matematika di Harvard.

Peirce terkenal dengan teori tandanya. Menurut Peirce dalam buku karya Pateda yang dikutip kembali oleh Alex Sobur, bahwa tanda adalah "*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*." Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Pierce disebut dengan *ground* atau *grounded theory*.[32]

Peirce membagi tanda atas *icon, index,* dan *symbol*. Ikon adalah hubungan antara tanda dan obyek atau acuan yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau sebab akibat, mengacu pada kenyataan. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan yang bersifat arbitrer atau hubungan berdasarkan perjanjian masyarakat.[33]

---

[30] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi.* h. 11.
[31] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006). h 39.
[32] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. h. 41
[33] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi.* h. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain Peirce, pendekatan semiotika terus berkembang hingga berhutang budi pada peletak dasar semiotika yakni Ferdinand De Saussure di mana pemikirannya lebih terfokus pada semiotika linguistik. Pandangannya tentang tanda berbeda dengan ahli linguistik yang lainnya. Saussure menggunakan pendekatan anti historis yang melihat bahasa sebagai sebuah sistem yang utuh dan harmonis secara internal atau disebut dengan *langue*.

Ada lima pandangan Saussure yang terkenal yaitu soal *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), *form* (bentuk) dan *content* (isi), *langue* (bahasa) dan *parole* (ujaran), *synchronic* dan *diachronic*, serta *syntagmatic* dan *associative*,[34] Selanjutnya semiotika tidak bisa lepas dari nama Roland Barthes, ahli semiotika yang mengembangkan kajian yang punya warna strukturalisme kepada semiotika teks.

Barthers menuliskan :

Such sign system can ecome an element of a more comprehensive sign system. If theextension is one of content, the primary sign ($\mathbf{E_1\ R_1\ C_1}$) *becomes the expression of a secondary sign system :*

$$\mathbf{E_2 = (\ E_1\ R_1\ C_1\ )\ R_2\ C_2}$$ "[35]

Barthes mendefinisikan seuah tanda sebagai sebuah sistem yang terdiri dari (E) sebuah *signifier* dalam hubungannya (R) dengan *content* atau *signified* (C) : ERC. Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* yang disebut sebagai makna denotasi atau makna yang paling nyata dari

[34] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi.* h. 42.
[35] Winfries Noth, *Hand Book Of Semiotics* (Indiana Univerisity Press, 1990), hh. 310 - 311

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanda. Sedangkan konotasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua.

Signifikasi tahap kedua berhubungan dengan isi, tanda ekerja melalui mitos. Mitos adalah cara kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.[36] Tokoh yang terkenal dalam bidang semiotika selanjutnya yakni Umberto Eco. Eco lahir pada 5 Januari 1932 di Alexandria, Italia. Eco sebagai semiotikus terkenal, menurutnya tanda dapat digunakan untuk menyatakan kebenaran sekaligus juga kebohongan.

Eco menegaskan bahwa semiotika adalah teori dusta. Menurut prinsipnya semiotika merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang dapat digunakan untuk berdusta.[37] Sebuah tanda adalah segala hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain yang tidak perlu ada.

3. Semiotika dalam Teks Dakwah

Semiotika sebagai ilmu tanda dapat diterapkan pada kajian teks keagamaan. Hal ini didasari antara lain : *Pertama*, agama sering digambarkan sebagai tanda Allah. *Kedua*, teks – teks kitab suci agama Islam merupakan himpunan tanda – tanda yang menunjukkan makna tertentu yang perlu digali dalam proses penafsiran.

---

[36] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta : Mitra Wacan Media, 2013). h. 22.
[37] Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* (Bandung : Jalasutra, 2003). h. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, teks – teks kitab suci pada umumnya dianggap sebagai himpunan tanda yang menyampaikan pesan atau amanat Ilahi. *Keempat*, kajian mengenai agama dapat dianalisis seagai himpunan tanda. Proses pembentukan ortodoksi, ketertutupan dan keterbukaan korpus rujukan dalam bidang teologi atau hukum agama, dan sebagainya merupakan persoalan yang muncul di wilayah ini.[38]

Semiotika memiliki peran yang penting dalam Alquran. Alquran adalah dunia tanda sehingga untuk menemukan arti dan maknanya maka harus mengkaji sistem tanda. Bahasa Alquran merupakan bahasa yang memiliki ciri khas tersendiri dengan memakai istilah atau ungkapan metafisik yang sifatnya abstrak.

Bahasa Alquran menjadi bahasa yang lahir sendiri tapi masih berhubungan dengan kultur Arab saat diturunkan. Jadi, bahasa Alquran tidak dapat dilepaskan dari konteks budaya. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa Alquran memiliki signifikansi yang lebih kompleks dari bahasa yang lainnya.[39]

Kata ayat (*ayah*) terdapat ratusan kali dalam an. Arti dasarnya adalah tanda. Sebagaimana dalam QS. Fussilat ayat 53 dijelaskan :

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ

بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٥٣

[38] Johan Hendrik Meuleman (Ed), *Sumbangan dan Batas Semiotika dalam Ilmu Agama, dalam Tradisi, Kemodernan dan Metamodernisme : Memperbincangkan Pemikiran Mohammed Arkoun* (Yogyakarta : LKIS, 1996). h 35

[39] Ali Imron, *Semiotika Alquran* (Yogyakarta : Teras, 2011). h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda – tanda Kami dalam cakrawala – cakrawala".

Ayat tersebut dalam tafsir Ibnu Katsir dikatakan bahwa Allah SWT berfirman "*Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda – tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri.*" Yakni, akan Kami tampakkan kepada mereka tanda – tanda dan bukti – bukti Kami yang menunjukkan bahwa Alquran itu adalah kebenaran yang diturunkan dari sisi Allah kepada Rasulullah dengan tanda – tanda luar.[40]

Maka kita dapat mengartikan bahwa sebagaimana wilayah bumi yang seluas – luasnya dan di segala penjuru bumi tahu bahwa wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah benar. Kata "tanda" dalam Alquran dapat berkonotasi bukti dan dapat pula berarti contoh. Seperti pada surat Huud ayat 103 dijelaskan bahwa Allah berfirman, sesungguhnya dalam peminasaan yang Kami lakukan terhadap orang – orang kafir dan penyelamatan Kami terhadap orang mukmin.[41] Seperti contoh : hukuman Allah terhadap Fir'aun dan kaumnya yang sesat terdapat contoh bagi yang takut pada siksa di akhirat.

Pada prinsipnya Alquran dan seluruh agama Islam merupakan wilayah subur bagi analisis semiotik. Kemudian pendekatan semiotika

---

[40] Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8 terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari* (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2017). h. 335.
[41] Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari* (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2017). h. 489.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat diterapkan dalam studi kebudayaan Islam, produksi teks – teks dakwah dan pengembangan pemikiran Islam.

D. Kajian tentang Semiotika Ferdinand de Saussure

1. Sekilas tentang Ferdinand de Saussure

Ferdinand De Saussure lahir di Jenewa, Swiss pada 26 November 1857 di tengah keluarga Protestan Perancis yang telah berimigrasi dari Lorraine. Keluarga Saussure adalah keluarga eksak, ahli ilmu alam, fisika dan juga geografi. Namun pada usia ke – 19, Saussure memutuskan untuk beralih bidang. Saussure mendalami bidang kasusastraan khususnya bidang linguistik.[42]

Tahun 1881, Saussure mengajar di Paris tetepatnya pada "Ecole Pratique des Hautes Etudes" yang saat ini lebih dikenal seagai pusat aliran strukturalisme. Tahun 1891, Ia kembali ke tempat kelahirannya dan menjadi dosen di Universitas Jenewa, hingga pada tahun 1906 Saussure diangkat sebagai guru besar tetap di bidang linguistik.[43]

Saussure meninggal pada tahun 22 Februari 1913. Setelah itu terbitlah bukunya yang terkenal yakni *Cours de Linguistique Generale*. Buku tersebut merupakan catatan peserta kuliah Linguistik Umum dan membawa perubahan mendasar bagi bidang linguistik. Terdapat dua bekas murid Saussure yakni Charles Bally dan Albert Shecehaye dengan bantuan Albert Riedlinger, mereka menyusun buku itu.[44]

---

[42]Helfina Rayya, Telaah Konsep Semiotik Ferdinand de Saussure (http://www/academia.edu/1289426/Telaah_Konsep_Semiotik_Ferdinand_de_Saussure). Diakses tanggal 05 Desember 2018.
[43]Aart Van Zoes, *Serba – Serbi Semotika* (Jakarta : Gramedia, 1996). h. 55.
[44] Aart Van Zoes, *Serba – Serbi Semotika.* h. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku sepeninggal Saussure berisikan pengertian dasar Linguistik De Saussure. Dedikasi Saussure terhadap bidang semiologi adalah yang pertama tentang penekanan betapa pentingnya suatu ilmu tanda, hal itu tercantuk pada kata pengantar dalam bukunya. Kedua, Saussure mengembangkan definisi tanda bahasa yang kemudian dikembangkan lagi oleh pengikutnya dalam sistem tanda yang lebih luas.[45]

2. Semiotika menurut Ferdinand de Saussure

Menurut Saussure, semiologi merupakan suatu ilmu yang mengkaji tanda – tanda dalam kehidupan sosial.[46] Ciri khas Saussure terletak pada kenyataan bahwa bahasa adalah suatu tanda. Saussure dalam buku *Cours de Linguistique Generale* yang dikutip oleh Van Zoest terdapat pengertian bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda yang mengungkapkan ide – ide dan dapat dibandingkan dengan tulisan, abjad tuna rungu, situs simbolik, bentuk sopan santun, isyarat militer dan seterusnya".[47]

Semiologi Saussure bertolak pada pemikiran dua dimensi. Pemikiran yang berupa pasangan berlawanan, yakni dikotomi antara *langue* dan *parole,* dikotomi antara *signified* dan *signifier* serta dikotomi antara sintagma dan paradigma.

Langue dan *parole. Langue* merupakan fakta sosial dan sistem abstrak yang secara kolektif diketahui disadari, dan seolah telah

[45] Aart Van Zoes, *Serba – Serbi Semotika.* h. 56.
[46]Fedinand De Saussure, *Cours De Linguistique Generale, Pengantar Linguistik Umum terj. Rahayu S. Hidayat* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1996). h. 82
[47] Aart Van Zoes, *Serba – Serbi Semotika.* h. 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disepakati bersama oleh semua pemakai bahasa dan menjadi panduan bagi praktik berbahasa masyarakat.[48] Sementara *parole* adalah praktik berbahasa di dalam kehidupan masyarakat atau wujud ujaran individu pada suatu saat tertentu.

Hubungan *langue* dan *parole* yang saling berkaitan satu sama lain membentuk sebuah struktur, yakni *langage*.[49] *Langue* diperlukan agar *parole* dapat dipahami dan menghasilkan dampak, tetapi *parole* juga diperlukan agar *langue* terbentuk.

Namun, menurut Umberto Eco, semiologi oleh Saussure lebih mengarah pada semiologi signifikansi. Signifikansi adalah semiotika yang mempelajari hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam sebuah sistem berdasarkan konvensi tertentu. Untuk mencari makna harus menganalisis hubungan masing masing unsur dengan memperhatikan aspek aturan yang dipakai di sekelilingnya. Hubungan antara penanda dan petanda dikukuhkan berdasarkan sistem aturan dalam *langue*.[50]

Saussure berpendapat bahwa ciri dasar tanda bahasa adalah *arbitraritas*.[51] Hubungan antara *signifier* dan *signified* disebut bersifat arbiter atau sewenang – wenang, tidak ada hubungan wajib antara keduanya. Seperti orang saat melihat timbangan, bbagi seseorang timbangan adalah simbol keadilan. Orang tidak dapat mengganti

---

[48] Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012). h. 48.
[49] Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (Jakarta : Komunitas Bambu, 2011). h.57.
[50] Ali Imron, *Semiotika Alquran* (Yogyakarta : Teras, 2011). h. 13.
[51] Aart Van Zoes, *Serba – Serbi Semotika* (Jakarta : Gramedia, 1996). h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbangan dengan obyek lainnya tanpa merubah motivasi kesatuan antara penanda dan petanda.

Hubungan sintagma adalah hubungan antara unsur yang terdapat dalam suatu tuturan yang tersusun berurutan dan bersifat linear. Hubungan paradigma yakni hubungan antar unsur dalam suatu tuturan dengan unsur sejenis yang tidak terdapat dalam tuturan yang bersangkutan.[52]

Hubungan sintagma terdapat di antara satuan bahasa di dalam kalimat konkret. Sedangkan paradigma adalah hubungan yng terdapat dalam bahasa, namun tidak tampak dalam kalimat. Hubungan ini akan tampak apabila suatu kalimat diandingkan dengan kalimat lainnya.[53]

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian dulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sejauh eksplorasi peneliti, belum ada penelitian yang berjudul "Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah". Namun, ada beberapa yang skripsi yang meneliti tentang karakter desain komunikasi visual website. Penelitian tersebut diantaranya :

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Penulis	Judul
Erman Suhendri	Analisis Deskriptif Desain dan Karakter Website Republika Online

[52] Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012). h. 350.
[53] Abdul Chaer, *Linguistik Umum*. h. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mohammad Zamroni	Desain Komunikasi Visual Jurnalisme Online : Analisis Kualitatif Deskriptif Karakter Desain Komunikasi Visual Website suaramuslim.net

2. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.6 Perbandingan Penelitian

Nama Penulis	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
Erman Suhendri, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syaruf Hidayatullah, 2009	Analisis Deskriptif Desain dan Karakter Website Republika Online	Objek yang diteliti dan metode analisis yang digunakan berbeda.	Menghasilkan karakter rapi. Selain itu, Republika Online ingin menujukkan kedekatan dan keakrabannya dengan pembaca. Ditampilkannya konten link bersifat Islami seperti : jadwal sholat, nilai tukar dinar serta dunia Islam pada *homepage.*
Mohammad Zamroni, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	Desain Komunikasi Visual Jurnalisme Online : Analisis Kualitatif Deskriptif Karakter Desain Komunikasi Visual Website suaramuslim.net"	Objek yang diteliti berbeda, Zamroni menggunakan analisis kualitatif deskriptif sedangkan peneliti saat ini menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure	Karakter yang dihasilkan yakni karakter huruf Sans Serif yang mudah dibaca, garis horizontal yang tegas, bentuk persegi yang memiliki keteraturan, ruang yang mengarahkan mata pembaca. Terdapat warna putih yang berkarakter kejujuran, hitam berkarakter elegan, biru sebagai penyeimbang. Dan elemen foto yang digunakan adalah masjid Nabawi sebagai footer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma, Pendekatan dan Jenis Penelitian

Paradigma penelitian merupakan dasar pemikiran yang menjelaskan bagaimana cara pandang seorang peneliti terhadap masalah yang sedang dikaji. Paradigma akan memberikan batasan tentang apa yang harus dikaji, pertanyaan yang harus ditanyakan, serta aturan – aturan yang harus diikuti saat menginterpretasikan jawaban yang diperoleh. Paradigma penelitian terbagi menjadi 2 yakni paradigma kualitatif dan paradigma kuantitatif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dinilai sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas rumusan masalah tersebut. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada pembangunan naratif atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara tekstual.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non kancah dengan metode analisis teks media. Analisis ini merupakan penelitian yang memanfaatkan studi kepustakaan dengan kajian media. Ada beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotik model Ferdinand De Saussure guna mengungkap karakter desain komunikasi visual website NU Online.

B. Unit Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unit analisis perlu dilakukan dalam penelitian agar validitas dan reabilitas dapat terjaga. *Unit Of Analysis* merupakan pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam film atau keseluruhan isi teks.[1] Unit analisis dalam penelitian ini adalah elemen desain komunikasi visual website NU Online pada tampilan halaman utama (*homepage*) yakni : tipografi. Ilustrasi, garis, bentuk dan warna. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti hanya menganalisis setiap elemen berdasarkan jenis yang digunakan oleh NU Online, seperti contoh tipografi berdasarkan jenisnya antara lain sans serif, serif, script, decorative atau atau monospace berpedoman pada kajian kepustakaan pada bab II dalam penelitian ini.

[1] Dody M.Ghozali, *Communication Measurement : Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation,* (Bandung : Simiosa Ekatama Media, 2005). h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 "*Homepage* Website NU Online"

C. Tahapan Penelitian

1. Mencari topik yang menarik. Dalam hal ini penulis memilih desain komunikasi visual website NU Online sebagai topik penelitian karena memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu terhadap website ini yakni pesan dakwah. Serta NU Online merupakan website yang dibangun oleh salah satu komunitas muslim Indonesia.
2. Menentukan rumusan masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peneliti memutuskan untuk menggunakan model penelitian semiotika dengan mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah.
4. Klasifikasi data. Identifikasi tanda (*sign*), penanda (*signifier*), dan petanda (*signified*) dari setiap elemen desain komunikasi visual dalam website NU Online untuk menginterpretasikan karakter desain website.
5. Menetapkan analisis data yang didasarkan pada setiap elemen desain yang ada dalam website.
6. Menarik kesimpulan dengan membuat laporan hasil penelitian yang sistematis, disetujui oleh pembimbing serta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Intstrumen yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik observasi yang penulis lakukan bersifat mengamati secara langsung isi dan tampilan website NU Online guna menemukan dan memaparkan karakter desain dari media ini. Observasi yang dilakukan penulis digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai NU Online.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan oleh penulis guna mengumpulkan data dari berbagai hal media yang membahas mengenai tentang NU Online.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. analisis data dapat digunakan sebagai upaya data yang tersedia lalu diolah dengan statistik serta sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Wiratna Sujarweni dalam buku Metodologi Penelitian menyimpulkan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.[2] Analisis data juga bisa digunakan untuk menganilisis makna yang terdapat di balik informasi, data, dan suatu proses fenomena sosial.[3]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis teks semiotika model Ferdinand De Saussure. Saussure mendefinisikan sebuah tanda sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas petanda dan penanda. Menurut Saussure, hubungan antara penanda dan petanda bersifat *arbitrer* (diada – adakan), sebab tidak ada keterkaitan logis.[4]

Dalam semiotika terdapat fungsi signifikasi yaitu fungsi dalam menyampaikan seua konsep, isi, serta makna. Fungsi signifikasi merupakan

---

[2] V. Wiratna Sujarweni, *Metoologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2014). h. 103
[3] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitati Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta : Kencana Perdana Media, 2007). h. 161
[4] Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003). h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi dimana penanda (*signifier*) yang bersifat konkret dimuati dengan konsep – konsep abstrak atau makna yang secara umum disebut petanda (*signified*).[5]

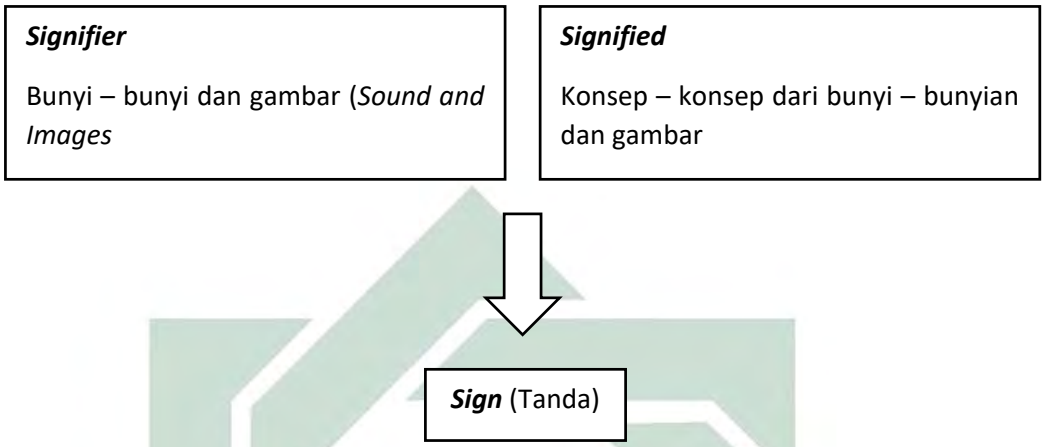

Gambar 3.1 Alur Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure
Sumber : Lukman hakim (2013)[6]

Dapat dikatakan bahwa meskipun elemen - elemen visual ditiadakan, setiap karya masih memiliki muatan signifikasi yaitu makna. Tersampainya pesan menjadi tujuan utama desian komunikasi visual. Setiap iklan, fotografi, postre, brosur, film, acara televisi, web *design*, cd interaktif merupakan bentuk – bentuk komunikasi visual yang memiliki pesan – pesan tertentu dari pihak pengirim (desainer, produser, *copywriter*) kepada para penerima.

Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan karakter desain komunikasi visual website. Dimaksudkan agar dapat mengungkapkan makna yang lebih mendalam tentang bagaimanakah karakter NU Online sebagai media dakwah melalui desain website yang telah dibangun.

[5] Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunkasi Visual* (Yogyakarta : Jalasutra, 2009).h. 12
[6] Lukman Hakim, "Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi", *Jurnal Komunikaksi Islam* Vol 3, No. 02 Desember 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sekilas tentang NU Online

NU Online merupakan situs resmi Nahdlatul Ulama yang menyampaikan informasi sosial kemasyarakatan dan kebangsaan serta layanan kegamaan dengan mengedepankan sikap moderat. NU Online diluncurkan pada 11 Juni 2003, tidak hanya menyajikan berita – berita kegiatan PBNU ataupun pengurus NU di daerah, tetapi juga mengenai tokoh – tokoh NU dari masa ke masa. Terdapat beberapa rubrik bagi penulis opini, resensi buku – buku Islami, kegiatan pesantren, hingga khotbah Jumat dan tausyiyah serta pembahasan kekinian pada rubrik bahtsul masail.[1]

Tahun 2015, harian kompas menyebutkan bahwa laman NU Online telah diakses 6,9 juta kali atau sekitar 800 kali setiap jam. NU Online berupaya terus meningkatkan jumlah tulisan yang ditayangkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pada awalnya hanya ada 3 – 5 tulisan per hari yang diproduksi sendiri oleh tim redaksi NU Online. Kini NU Online menargetkan setidaknya ada satu tulisan di setiap jamnya.[2]

---

[1]Rizal Amri, *Efektifitas NU Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*, Skripsi UIN Sunan Walisongo Semarang, h. 45.

[2]Achmad Faiz MN Abdalla, NU Online dan Deradikalisasi (http://www.nu.or.id/post/read/65279/nu-online-dan-deradikalisasi). Diakses tanggal 25 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NU online sebagai media resmi berusaha memenuhi kehausan publik terkait informasi kegiatan, sikap dan kebijakan Nahdlatul Ulama. Masalah – masalah keagamaan menjadi titik fokus utama NU Online. Masyarakat menginginkan panduan terhadap tata cara menjalankan amaliyah seperti shalat, zakat, puasa dan lainnya. Mengingat banyaknya persoalan *khilafiyah,* maka sudah menjadi tugas NU Online untuk memastikan bahwa amaliyah NU beserta dalil – dalilnya dapat dengan mudah diakses publik di internet untuk emamndu masyarakat agar mereka beribadah dengan tenang karena apa yang mereka lakukan memiliki pijakan yang kuat.[3]

2. Struktur Redaksi NU Online

Tabel 4.1. Struktur Redaksi NU Online[4]

Jabatan	Nama
Dewan Penasihat	KH. Ma'ruf Amin Prof Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA KH. Yahya C Staquf Drs. H. Imam Aziz Dr (HC) H. Helmy Faisal Zaini Drs H Abdul Mun'im DZ H. Ulil Hadrawi, M.Hum
Pemimpin Umum	Dr. H. Juri Ardiantoro
Direktur	Mohamad Syafi' Alielha
Wakil Direktur	H. Syaifullah Amin
Pemimpin Redaksi	Ahmad Mukafi Niam

[3]Ahmad Mukafi Niam, Mensyukuri 15 Tahun NU Online Dipercaya Masyarakat (http://www.nu.or.id/post/read/92921/mensyukuri-15-tahun-nu-online-dipercaya-masyarakat). Diakses tanggal 25 Desember 2018.
[4] NU Online, Tentang Redaksi (http://www.nu.or.id/about/redaksi). Diakses tanggal 01 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakil Pemimpin Redaksi	A Khoirul Anam
Redaktur Pelaksana	Mahbib Khoiron
Sekretaris Redaksi	Alhafidz Kurniawan
Staf Redaksi	Sudarto Murtaufiq Ginanjar Sya`ban Abdullah Alawi Fariz Alniezar Mahbub Ma'afi Ahmad Fatoni Hengki Ferdiansyah Faridur Rohman
Satf IT dan Desain	Puji Utomo Ardyan Novanto Ayi Fahmi Nurdin
Direktur Bisnis	Aziz Nasution
Keuangan	Rizki Wijayanti Muhamad Yunus
Kontributor	Andi Muhammad Idris (Makassar) Ajhar Jowe (Kupang, NTT) Muhammad Faizin (Lampung) Gatot Arifianto (Lampung) Muslim Abdurrahman (Jombang) Syamsul Arifin (Jombang) Qomarul Adib (Kudus) Istahiyyah (Kudus) Aryudi A. Razak (Jember) Wasdiun (Tegal) Hairul Anam (Pamekasan) Rokhim (Yogyakarta) Ahmad Suhendra (Yoogyakarta) Syaiful Mustaqim (Jepara) Aiz Luthfi (Subang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ade Mahmudin (Subang) M. Kamil Akhyari (Sumenep) A. Siddiq Sugiharto (Demak) Rof Maulana (Surabaya) Armaidi Tanjung (Padang) Diana Manzila (Malang) Ahmad Nurkholis (Malang) Muhammad Zidni Nafi (Bandung) Muhammad Ichwan (Semarang) Muhammad Zulfa (Semarang) Muhammad Kholidun (Sidoarjo) M. Haromain (Wonosobo) Sholihin Hasan (Blora) Tata Irawan (Majalengka) Samsul Hadi (Mataram, NTB) Syamsul Akbar (Probolinggo) Ibnu Nawawi (Jombang) Ajie Najmuddin (Solo) Husni Mubarok (Tasikmalaya) Ade Nurwahyudi (Bondowoso) M Yazid (Bojonegoro) Anang Lukman Afandi (Banyuwangi) Abdu L Wahab (Papua) Abdul Majid (Riau) Nat Riwat (Banda Aceh)

3. Visi dan Misi NU Online

a. Visi NU Online

Sebagai media penunjang dakwah Nahdlatul Ulama, NU Online tentunya memiliki visi yang sama dengan NU itu sendiri. Visi NU Online yaitu : "Menegakkan ajaran Islam yang menganut paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, dan menganut salah satu dari empat madzhab untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdemokrasi dan keadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat".[5]

b. Misi NU Online

Misi NU Online merupakan penjabaran dari visi mereka, secra umum misi NU Online di antaranya seagai berikut :

1. Di bidang keagamaan, NU Online mengupayakan terlaksananya ajaran Islam yang menganut paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dan menurut salah satu empat madzhab dalam masyarakat dengan melaksanakan dakwah Islamiyah dan *amar ma'ruf nahi munkar*.
2. Di bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan, mengupayakan terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam untuk membina umat agar menjadi muslim yang takwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil, serta berguna bagi agama, bangsa, dan Negara.
3. Di bidang sosial, mengupayakan terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin bagi rakyat Indonesia.
4. Di bidang ekonomi, mengupayakn terwujudnya pembangunan ekonomi untuk pemerataan kesempatan berusaha dan menikmati hasil – hasil pembangunan, dengan mengutamakan tumbuh dan berkembangnya ekonomi kerakyatan.

[5] Soeleiman Fadeli Mohammad Subhan, *Antologi NU : Sejarah Isltilah Amaliah Uswah* (Jakarta : Pustaka Ma'arif NU, 2007), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mengembangkan usaha – usaha lain yangbermanfaat bagi masyarakat banyak, guna terwujudnya *Khaira Ummah*.
6. Memperkenalkan NU sebagai bentuk Islam Indonesia yang *Rahmatan lil alamin* pada dunia Internasional.[6]

4. Logo NU Online

Gambar 4.1. Logo NU Online

NU Online memiliki sebuah logo sebagai bentuk identitasnya menjadi media dakwah dengan filosofi makna sebagai berikut :

a. Bumi (Bola dunia), bumi merupakan tempat manusia berasal, menjalan hidup dan akan kembali.
b. Tali tampar yang melingkar ddan mengikat menggambarkan tali persaudaraan yang kokoh.
c. Peta Negara Indonesia, melambangkan bahwa NU didirikan di Indonesia dan berjuang untuk kejayaan Negara Kesatuan republik Indonesia.

[6] Soeleiman Fadeli Mohammad Subhan, *Antologi NU : Sejarah Isltilah Amaliah Uswah,* h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dua simpul ikatan di bawah melambangkan adanya hubungan vertikal kepada Allah, dan hu ungan horizontal dengan sesama manusia.
e. Untaian tali berjumlah 99, melambangkan nama – nama bagi Allah (*asmaul husna*).
f. Empat bintang di atas bumi, melambangkan empat *Khulafaur Rosyidin*.
g. Satu bintang besar di tengah melambangkan Rasulullah SAW.
h. Empat bintang di bawah bumi, melambangkan empat madzhab yakni: Hanafi, Hambali, Maliki dan Syafi'i.
i. Sembilan bintang, bermakna wali songo sang penyebar agama di tanah Jawa.
j. Nahdlatul Ulama dalam bahasa Arab, mengartikan nama organisasi yang bermakna kebangkitan Ulama.
k. Warna dasar hijau bermakna kesuburan.
l. Tulisan NU Online berarti nama situs online.[7]

5. Media Partner NU Online

NU Online mempunyai beberapa media partner yang saling membantu dalam penyebaran dakwah dan informasi ke-NU-an. Media Partner NU Online antara lain :

a. TV 9

[7] Soeleiman Fadeli Mohammad Subhan, *Antologi NU : Sejarah Isltilah Amaliah Uswah,* h. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TV 9 Nusantara merupakan konsep baru dalam tayangan dan industri pertelevisian di era digital. Memiliki ciri beda konten tayangan yang kuat dan berkarakter "Santun Menyejukkan", digerakkan oleh kearifan lokal dan pandangan Islam moderat, Islam Nusantara yang mengahargai keberagaman.

TV 9 didirikan oleh PWNU Jawa Timur pada 31 Januari 2010 dan telah mengantongi IPP tetap dari Kominfo RI Nomor 432/Kep/M.Kominfo/07/2012 tertanggal 23 Juli 2012. TV 9 memiliki visi yakni menjadi televisi religi terbaik di Indonesia. Serta memiliki misi di antara lain :

1. Menyediakan program berkualitas, berkarakter, berciri khas, menghibur, menuntun dan mencerahkan.
2. Menjadi mitra promosi dan pemasaran yang efektif, profesional, terpercaya dan saling menguntungkan.
3. Menyiapkan generasi muda akan pentingnya tanggung jawab sebagai generasi Indonesia masa depan.
4. Menjadi kolaborator kerjasama antara perusahaan produk dan jasa dengan basis komunitas pemirsa loyal.[8]

b. Aswaja TV

Aswaja TV merupakan stasiun televisi yang bernuansa Islami diluncurkan pada 25 Juli 2013. TV ini bersiaran lewat satelit Palapa D mulai mengudara sejak hari kamis 25 Juli 2013 tepat pada

[8] TV 9 Nusantara, Tentang TV 9 Nusantara (https://tv9.co.id/about.html). Diakses tanggal 03 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17 Ramadan 1434 H pada malam Nuzulul Quran. Pada Oktober 2013, Aswaja TV mulai mempersiapkan untuk bisa menghadirkan fitur siaran streaming dengan target pemirsa Muslim yang berada di kawasan Asia dan Australia.

c. NU TV

NU TV memiliki slogan "NUTv Untuk Indonesia". Website resmi NU Tv yakni www.nutv.id, akun Facebook (@NUTVOnline) ,serta channel Youtube (NUTV).

d. Radio NU

Radio NU Online mengudara pada 2013 lalu. Radio ini merupakan radio berbasis internet yang beralamat di radio.nu.or.id. Radio NU Online ini memfasilitasi para pendengar dengan menyuguhkan pengajian dan musik serta data lainnya tentang Nahdlatul Ulama. Radio NU Online berkantor di studio NU Online, gedung PBNU, Lantai 5, Jalan Kramat Raya 164, Jakarta Pusat.

e. Majalah AULA

Majalah AULA diterbitkan oleh PWNU Jawa Timur resmi dengan SK PWNU Jawa Timur tahun 1978. Penerbitan majalah ini berkantor di Jalan Darmo 96 Surabaya, kemudian pada Maret 2007 kantor AULA berpindah ke kantor PWNU Jawa Timur yang baru di Jalan Masjid Al Akbar Timur 9, Gayungsari, Surabaya.

AULA mempunyai slogan "Bacaan Santri, Kiai, dan Pemerhati". Ambisinya memang ingin menjadi majalan Nahdlatul Ulama, bukan menjadi majalah umum atau lainnya. Mayoritas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelanggan AULA dari Jawa Timur, lalu Jawa Tengah, Jawa Barat dan luar Jawa. Pelanggan yang datang dari mancanegara dimulai oleh pengamat, diplomat, dan perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai jurusan studi Islam, atau studi Asia tenggara.[9]

f. Majalah Risalah NU

Risalah NU merupakan majalah resmi yang diteritkan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

g. 164 Channel

164 Channel merupakan *video creator* warga NU yang didirikan pada 14 Februari 2016. 164 Channel terdapat pada beberapa versi lain yakni : Twitter (@Channel164), website (tv.nu.or.id), Facebook (@Channel164), dan Youtube (164 Channel).[10]

B. Penyajian Data

Berdasarkan unit analisis yang telah ditetapkan, peneliti menyajikan data yang akan dianalisis dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Data Tipografi

Tipografi	Data
Jenis Huruf Sans Serif	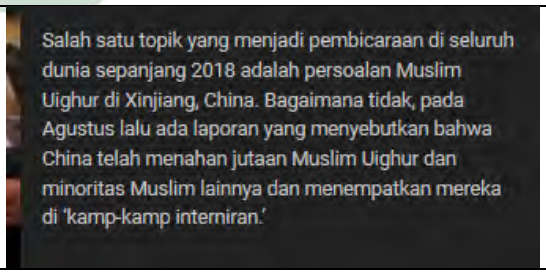 Salah satu topik yang menjadi pembicaraan di seluruh dunia sepanjang 2018 adalah persoalan Muslim Uighur di Xinjiang, China. Bagaimana tidak, pada Agustus lalu ada laporan yang menyebutkan bahwa China telah menahan jutaan Muslim Uighur dan minoritas Muslim lainnya dan menempatkan mereka di 'kamp-kamp interniran.'

[9]Ahmad Khairul Anam, Majalah AULA (https://www.nu.or.id/post/read/40052/majalah-aula). Diakses tanggal 03 Desember 2018.
[10]Channel 164, (https://web.facebook.com/pg/Channel164/about/?ref=page_internal). Diakses tanggal 03 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ini Penjelasan gus Muwafiq, Alasan Banser Jaga Gereja Makanya orang kalau tidak ngerti sejarah akan kaget melihat Banser menjaga gereja. Kanal Tentang NU Download 2 Kata Prof Quraish Shihab soal Muslim Ucapkan 'Selamat Natal' 3 Bertamu ke PBNU, Dubes China Jelaskan Persoalan Muslim Uighur 4 Grand Syekh Al-Azhar ke Paus Fransiskus: Selamat Natal 12:30 27/12/2018 0 Meriahkan Munas NU, LAZISNU Gelar Khitan Massal KHUTBAH TAUSHIYAH PESANTREN DOA MORE INDEKS WARTA FRAGMEN SENI BUDAYA KEISLAMAN HALAQOH KOLOM

Tabel 4.3. Data Ilustrasi

Ilustrasi	Data
Foto	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poster Iklan	

Tabel 4.4. Data Garis

Garis	Data
Garis Horizontal	

Tabel 4.5. Data Bentuk

Bentuk	Data
Ikon dan logo	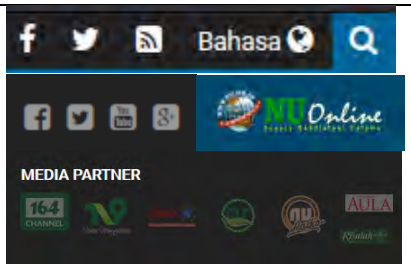

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6. Data Warna

Warna	Data
Putih	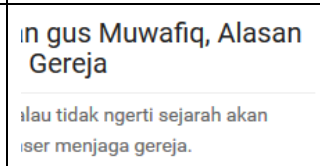
Hitam	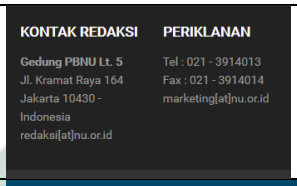
Biru	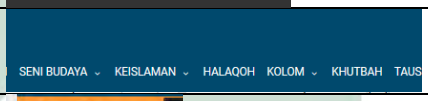
Orange	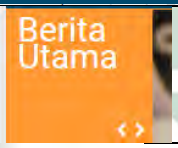
Merah	
Abu – abu	

C. Analisis Data

Desain visual dapat memberikan kesan pertama yang cukup baik bagi *viewer* online. Desain merupakan citra penampilan, sehingga perlu untuk menjadi sedap dipandang dan memiliki ciri khas tersendiri serta sesuai dengan visi misi yang dibangunnya.

Karakter desain komunikasi visual dapat dilihat dari elemen desain visual yang membentuk sebuah tampilan website. Elemen desain dapat berupa tipografi, bentuk, garis, ilustrasi dan lain sebagainya. Untuk menganalisis karakter desain website ini, peneliti menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip Saussure dalam semiotika adalah mengedepankan pandangan mengenai tanda. Tanda termasuk dalam konteks komunikasi manusia dengan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Hubungan antara penanda dan petanda tersebut dinamakan *signification* yang dimaksudkan sebagai upaya dalam memberi makna terhadap dunia. Berikut analisis makna karakter desain website NU Online dilihat dari elemen pembentuknya :

1. Tipografi

Tipografi tidak hanya fokus pada pemilihan jenis atau tipe huruf saja, melainkan dapat melalui kekontrasan dengan latar belakang, keseimbangan teks dengan *whitespace*, ukuran teks dan perpaduan yang lainnya. Namun, untuk mengetahui karakter web dari segi huruf, peneliti akan menganalisis beberapa aspek yakni yang dapat memunculkan sisi psikologis dari tipografi.

Berikut adalah analisis tipografi dengan menggunakan model analisis semiotika Ferdinand De Saussure :

Tabel 4.7. Analisis Jenis Huruf

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
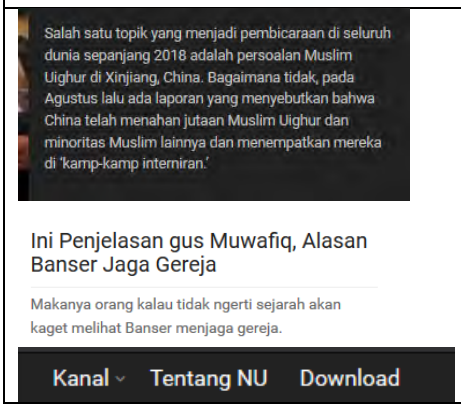	Keakraban.[11] Keakraban adalah hubungan yang berkembang antar individu sebagai hasil interaksi melalui komunikasi.

[11] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3* (Bandung : Informatika Bandung, 2017). h. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Signification :

Menciptakan suasana yang akrab.

Huruf Sans Serif memang cocok digunakan pada desain website karena karakternya yang akrab dan sederhana, sehingga membuat nyaman dan mudah dibaca oleh mata *viewers* saat mengakses informasi, berbeda dengan jenis huruf lainnya yang yang sifatnya terlalu kaku.

Keakraban erat hubungannya dengan sikap keramahtamahan yang mampu menciptakan suasana nyaman, ini sesuai dengan karakteristik masyarakat Islam yang memanggungkan *ukhuwwah basyariyyah* yakni saling menghargai, menyayangi dan menghormati serta menjalin rasa persaudaraan sesama manusia.

2. Ilustrasi

Ilustrasi yang terdapat dalam tampilan website NU Online sebagian besar adalah berupa gambar foto dan disesuaikan dengan informasi yang dimuat di dalamnya. Ilustrasi – ilustrasi tersebut dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung penjelasan dalam teks. Berikut analisis ilustrasi dengan semiotik Ferdinand De Saussure :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8. Analisis Ilustrasi 1

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
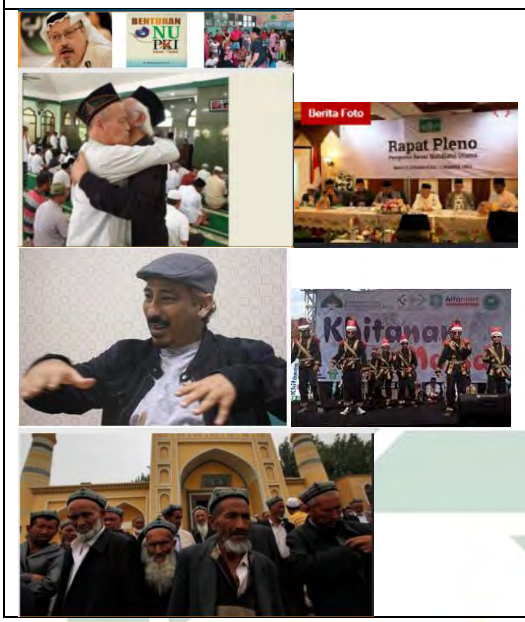	Obyektif.[12] Obyektif merupakan pengamatan yang didasarkan terhadap fakta, ilmiah, nyata dan diakui kebenarannya.

Signification :

Sesuai dengan realita.

NU Online pada setiap penyajian informasinya, selalu memberikan ilustrasi berupa foto yang disesuaikan dengan peristiwa dalam teks yang dijelaskan. NU Online sebagai media penyebaran informasi Islam sudah memiliki sikap obyektif dalam menuliskan informasi. Sikap obyektif meliputi : sesuai dengan kenyataan, tidak berat sebelah dan bebas dari prasangka. Selain itu, penambahan foto dalam penyajian informasi akan memudahkan *viewers* untuk mengimajinasi bagaimana situasi sebenarnya dari informasi yang disampaikan.

[12] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta : Kencana, 2011). h. 928.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9. Analisis Ilustrasi 2

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
	Informatif.[13] Informatif artinya memberi informasi atau menerangkan informasi kepada orang lain.

Signification :

Menginformasikan jasa yang disediakan lembaga.

Beberapa poster iklan yang terdapat pada *homepage* website NU Online adalah berupa iklan komersial. Poster iklan ini bertujuan untuk membagi sebuah informasi kepada masyarakat tentang suatu produk, barang, jasa, merek dan perusahaan.

3. Garis

Garis dalam desain grafis diartikan sebagai sekumpulan titik – titik yang berderetan memanjang. Atau bisa saja hubungan antara dua titik yang berbeda letak titik koordinatnya. Berikut analisis garis pada

[13] Fidelia Lucyanduri, *Perkembangan Estetika Foto Dalam Iklan (Studi Dokumentasi Foto Dalam Iklan Kosmetik Revlon di Majalah Femina Tahun 2000 – 2014).* Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 2015. h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampilan *homepage* website NU Online dengan semiotika Ferdinand De Saussure :

Tabel 4.10. Analisis Garis

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
	Keseimbangan, direpresentasikan dari obyek alam yakni : batas horizon antara langit dan bumi.[14] Keseimbangan adalah sikap adil dalam segala hal. Dijelaskan dalam firman Allah : لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ٢٥ "*Sungguh kami telah mengutus rasul – rasul kami dengan membawa bukti kebenaran yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka al-kitab dan neraca (penimbang keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan*."(QS. al-Hadid : 25)

Signification :

Tawazun

Sikap *tawazun* merupakan salah satu dari tiga ciri utama ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah* yang berarti seimbang dalam segala hal. *Tawazun* sangat kental dalam sejarah peradaban Islam, seperti konsep

[14] John Felix, "Penggunaan Elemen Visual Garis Dalam Fotografi", *Jurnal Humaniora* Vol. 2 No. 1 April 2011. h. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Piagam Madinah yang digagas oleh Nabi Muhammad SAW menjadi garis singgung kesepakatan antara kaum muslim dengan berbagai macam kelompok di luar Islam untuk membangun tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan kepentingan bersama.

Garis horizontal pada tampilan website NU Online digunakan sebagai pembatas agar tetap terjaga keseimbangan ukuran luas antara satu bidang dengan bidang lainnya. Dengan adanya garis lurus yang stabil, tampilan website menjadi rapi dan teratur.

4. Bentuk

Bentuk dapat diciptakan melalui susunan titik atau garis dalam kepadatan tertentu dan juga dapat dihadirkan dengan mempertemukan potongan hasil goresan satu garis atau lebih. Perpaduan garis vertikal dan horizontal pada website NU Online menghasilkan beberapa bidang yang mewakili beberapa link pada website ini.

Tabel 4.11. Analisis Bentuk

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
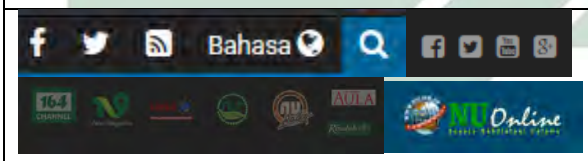	*Easily* dan *simple.*[15] Sederhana dan mudah dimengerti dalam waktu singkat.

Signification :

Simplisitas

Penggunaan simbol dan logo pada tampilan website dinilai efektif daripada ditulis dengan menggunakan istilah bacanya seperti

[15] Moeljadi Pranata, "Perspektif Penalaran Fungsional Desain Visual Ikon", *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana* Vol 4, No.2 Juli 2002. h. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh : “Facebook” hanya ditulis dengan simbol “F”, “Twitter” dengan simbol burung. Manfaat terbesarnya simbol dan logo dapat diaplikasikan ke berbagai ukuran sesuai kebutuhan, mudah diingat, sederhana, mudah diasosiasikan dengan konsep yang dimaksud serta dapat dibedakan dengan simbol lainnya.

5. Warna

Warna menjadi dalah satu daya tarik dalam dunia desain. Setiap warna yang bagus akan menghasilkan kenyamanan tersendiri bagi yang melihatnya. Warna bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja, warna juga dapat mempengaruhi kelakuan, serta memegang peranan penting dalam penilaian atau menentukan suka tidaknya seseorang akan benda tertentu. Berikut adalah analisis karakter warna pada tampilan *homepage* website NU Online dengan menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure :

Tabel 4.12. Analisis Warna 1

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
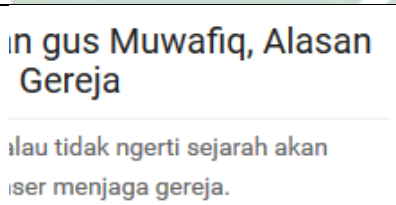	Cahaya.[16] Cahaya adalah sesuatu yang bersinar atau terang seperti matahari dan lampu. Cahaya dijelaskan dalam Alquran : هُوَ ٱلَّذِي يُنَزِّلُ عَلَىٰ عَبۡدِهِۦٓ ءَايَٰتِۭ بَيِّنَٰتٖ لِّيُخۡرِجَكُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ بِكُمۡ لَرَءُوفٞ رَّحِيمٞ ٩ *”Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat*

[16] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3*. h. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang terang (Al-Quran) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu." (QS. al-Hadid :9)

Signification :

Dakwah Islam

Salah satu pengertian dari dakwah adalah memberikan petunjuk. Dakwah memberikan arah atau petunjuk kepada umat manusia kepada sesuatu yang baik. Hal ini berkaitan dengan istilah *Islamic Journalism* atau jurnalistik Islam. Jurnalistik Islam adalah upaya pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat dengan muatan dan sosialisasi nilai Islam. NU Online sebagai media dakwah memiliki misi yang sama dengan jurnalistik Islam yakni *amar ma'ruf nahi munkar.*

Warna putih sebagai warna latar belakang pada tampilan website dimaksudkan untuk menonjolkan obyek – obyek lainnya yang lebih penting, seperti halnya cahaya yang menyinari suatu obyek sehingga obyek tersebut menjadi jelas dan terang.

Tabel 4.13. Analisis Warna 2

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
	Khusus, formal dan serius.[17]

[17] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3*. h. 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Signification :

Eksklusif.

Warna hitam pada tampilan *homepage* website NU Online diaplikasikan pada bagian – bagian yang dianggap sangat penting seperti menjadi warna background pada tampilan berita utama, hal ini akan menambah kesan eksklusif terhadap tampilan desain, dan menunjukkan bahwa informasi pada berita utama merupakan informasi yang harus diketahui oleh *viewers*.

Tabel 4.14. Analisis Warna 3

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
	Conservative.[18] Konservatif merupakan upaya mempertahankan atau melestarikan tradisi.

Signification :

Menjaga tradisi

Hal ini sesuai dengan Nahdlatul Ulama sebagai ikon muslim tradisional, yang menjadikan tradisi *Ahlussunnah wal jama'ah* sebagai pegangan.[19] Namun tradisinya bukan aktivitas tanpa dasar, semuanya bersandarkan pada Alquran, hadits, karya ulama klasik tentang penafsiran Alquran dan hadits.

Salah satu tradisi yang masih dijaga hingga saat ini adalah *bahtsul masaail fiqhiyyah* (diskusi persoalan fiqih) yang menjadi tradisi ilmiah khas Indonesia khususnya Nahdlatul Ulama. Tradisi ini

[18] Mita Purbasari dan Diah Resita, "Warna Dingin Si Pemberi Nyaman", *Jurnal Humaniora* Vol 5, No.1 April 2014. h. 363.

[19] Munawir Abdul Fatah, *Tradisi Orang – Orang NU* (Yogyakarta : LKIS, 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan latihan mengasah *tahlil* (memilah – milah masalah) dan *takyiif fiqhi* (menerapkan dalil secara kontekstual) yang merujuk pada kitab referensi utama.

Tabel 4.15. Analisis Warna 4

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
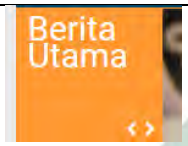	Kesegaran, representasi dari warna obyek alam yakni jeruk.[20] Kesegaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru.

Signification :

Selalu ada pembaharuan informasi.

Warna orange menandakan bahwa akan selalu ada pembaharuan oleh NU Online terkait informasi tentang Islam. Seperti halnya masyarakat saat membeli buah atau sayuran, pastinya akan memilah – milah yang paling segar, penggunaan warna orange sebagai latar belakang judul berita utama adalah untuk menyajikan informasi teraktual kepada *viewers.*

Tabel 4.16. Analisis Warna 5

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
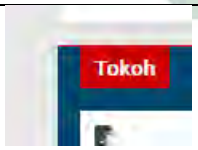	Menarik perhatian, representasi dari obyek alam yakni api dan dan obyek lainnya yaitu bibir merah.[21]

Signification :

Menarik perhatian *viewers.*

[20] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3*. h. 166.
[21] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3*. h. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warna merah pada tampilan website NU Online digunakan untuk penekanan hal yang penting seperti warna background judul rubrik karena mudah dilihat dan memiliki karakter yang dapat menarik perhatian seperti saat melihat wanita dengan warna bibir yang merah merona, semua orang secara tidak langsung akan terfokus pada bibir wanita itu. Penggunaan warna yang mudah menarik perhatian seperti warna merah ini penting dilakukan agar *viewers* lebih mudah dalam menemukan rubrik yang ingin dikunjungi.

Tabel 4.17. Analisis Warna 6

Signifier **(Penanda)**	***Signified*** **(Petanda)**
Bertamu ke PBNU, Dubes China Jelaskan Persoalan Muslim Uighur Grand Syekh Al-Azhar ke Paus Fransiskus: Selamat Natal Ragam Pendapat Ulama soal Mengucapkan Selamat Natal	Netralitas.[22] Netralitas adalah sikap pertengahan. Ini disarikan dari firman Allah : وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَيَكُونَ ٱلرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا ٱلْقِبْلَةَ ٱلَّتِى كُنتَ عَلَيْهَآ إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ ٱلرَّسُولَ مِمَّن يَنقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۚ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَٰنَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ١٤٣ "*Dan demikianlah kami jadikan kamu sekalian (umat Islam) umat pertengahan (adil dan pilihan) atas (sikap dan perbuatan)*

[22] Hendi Hendratman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke – 3*. h. 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	manusia pada umunya dan supaya Allah SWT menjadi saksi (ukuran penilaian) atas (sikap dan perbuatan) kamu sekalian." (QS. al-Baqarah:143)

Signification :

Tawassuth

Tawassuth merupakan salah satu tiga ciri utama ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah* yang selalu diajarkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya.[23] Sikap *tawassuth* adalah sikap moderat, tercermin pada Pancasila yang dijadikan sebagai jalan tengah untuk menghindarkan Indonesia dari benturan agama, ras, budaya, bahasa, suku dan agama hingga seluruh elemen bangsa mampu hidup bersama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Warna abu - abu biasa digunakan sebagai warna latar belakang pada sebuah karya visual seperti desain website, karena memiliki karakter netral sehingga dapat dipadukan dengan warna apa saja.

D. Hasil Analisis

1. Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah

a. Elemen Desain Komunikasi Visual Website NU Online

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap tampilan *homepage* website NU Online ditemukan hasil bahwa elemen yang membentuk tampilan website NU Online adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18. Elemen Desain Website NU Online

[23] NU Online, Karakter Tawassuth, Tawazun, I'tidal, dan Tasamuh Dalam Aswaja (https://www.nu.or.id/post/read/16551/karakter-tawassuth-tawazun-i039tidal-dan-tasamuh-dalam-aswaja). Diakses tanggal 04 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen	Jenis
Tipografi	Huruf Sans Serif
Ilustrasi	Foto dan iklan
Garis	Horizontal
Bentuk	Simbol dan logo
Warna	Biru, hitam, putih, abu – abu, merah dan orange.

Elemen tampilan *homepage* website NU Online sangat sederhana secara keseluruhan. Mulai dari font, warna, ilustrasi, garis dan bentuk yang digunakan adalah bertujuan untuk menjadi website yang *user friendly*, jadi hal yang terpenting dari website ini adalah bagaimana cara agar para *viewers* merasa nyaman dan mendapat kemudahan dalam mendapatkan informasi. Oleh karena itu dalam tampilan website NU Online sangat mengurangi penggunaan desain yang terlalu mencolok karena bisa mengganggu *viewers* dan di sisi lain dapat mengurangi ketertarikan mereka terhadap NU Online.

Teks pada tampilan *homepage* NU Online keseluruhannya menggunakan jenis huruf Sans Serif yang sederhana namun tetap rapi. Dibandingkan dengan jenis huruf lainnya, Sans Serif membuat teks pada website mudah dibaca sehingga *viewers* nyaman saat mengakses informasi di NU Online.

Demi menunjang informasi yang disampaikan, NU Online selalu menambahkan ilustrasi berupa foto disesuaikan dengan informasi yang sedang dimuat. Garis yang terdapat pada tampilan *homepage* NU Online terdiri dari garis horizontal. Garis horizontal digunakan untuk memisahkan antara link informasi satu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Juga sebagai pengatur jarak antara teks sebagai judul dan teks sebagai link. Hal ini membuat tampilan website NU Online lebih rapi dan mudah membedakan antara bagian satu dengan bagian lainnya.

NU Online menggunakan beberapa bentuk seperti ikon – ikon. Adanya ikon akan membantu *viewers* mengetahui apa yang akan mereka klik dan melambangan secara simbolis terhadap suatu bagian tertentu. Ikon yang ada dalam tampilan website NU Online yakni ikon sosial media Facebook, Instagram dan Sitemap RSS. Ikon bola dunia yang menggambarkan pilihan bahasa yang disajikan, serta ikon *search* yang dapat memudahkan *viewers* mencari secara langsung informasi yang mereka inginkan. Tidak hanya ikon – ikon yang berfungsi sebagai link saja, NU Online juga menambahkan ikon – ikon sebagai penambah karakter keunikan antara lain ikon folder yang menunjukkan masing – masing rubrik.

Beberapa warna yang ada dalam NU Online yakni putih, hitam, biru tua, abu – abu, merah dan orange. Masing – masing warna memeiliki citra psikologis yang dapat memunculkan karakter dari website. Warna putih banyak digunakan pada font dan background. Warna putih sebagai background dapat membantu warna lain menjadi lebih mencolok.

Warna hitam digunakan NU Online untuk bagian – bagian infomasi yang dianggap sangat penting seperti background pada berita utama. Pengaplikasian warna biru tua menjadi hal yang umum digunakan di kalangan desainer website, hal ini dimaksudkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat mata *viewers* menjadi nyaman sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam mengakses informasi.

Terdapat beberapa warna merah dan orange yang digunakan NU Online sebagai background judul rubrik. Merah dan orange cocok digunakan untuk mempertegas bagian yang penting seperti judul rubrik pada NU Online. Ini membantu mata *viewers* untuk mudah menemukan rubrik mana yang mereka cari.

b. Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah

Tabel 4.19. Karakter Elemen Desain Website NU Online

Elemen	Jenis	Karakter yang dihasilkan
Tipografi	Sans Serif	Keakraban
Ilustrasi	Foto Poster Iklan	Obyektivitas Informatif
Garis	Horizontal	Keseimbangan
Bentuk	Simbol dan logo	*Easily* dan *simple*
Warna	1. Putih 2. Biru 3. Hitam 4. Merah 5. Orange 6. Abu - abu	1. Cahaya 2. Konservatif 3. Khusus, formal dan serius 4. Menarik perhatian 5. Kesegaran 6. Netralitas

NU Online merupakan suatu media dakwah yang dinaungi secara langsung oleh salah satu komunitas Muslim di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama. Media memberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan informasi merupakan contoh bentuk berbagi ke sesama manusia terutama berbagi ilmu pengetahuan seperti berita atau jenis informasi lainnya serta sebagai proses penyebaran dakwah, apalagi NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Online merupakan media online milik umat muslim yang sudah tercantum dalam salah satu visinya yakni untuk menegakkan ajaran Islam.

Setelah melakukan analisis terhadap data dengan semiotika Ferdinand De Saussure, peneliti mengungkapkan makna dari karakter desain komunikasi visual website NU Online sebagai media dakwah adalah sebagai berikut :

Jenis huruf Sans Serif memunculkan kesan keakraban dan dapat dimaknai sebagai bentuk usaha menciptakan kenyamanan *viewers,* hal ini berhubungan dengan karakteristik masyarakat Nahdlatul Ulama sebagai umat Islam yang selalu menjunjung *ukhuwwah basyariyyah* (rasa persaudaraan sesama manusia).

Elemen ilustrasi berupa foto yang obyektif yakni sesuai dengan kenyataan peristiwa yang terjadi, sesuai dengan prinsip Nahdlatul Ulama dalam mengatur urusan syariah, mereka selalu memutuskan perkara dengan berpegang teguh pada Alquran dan hadits dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah tanpa ada opini atau pendapat pribadi dari satu dan lain pihak.

Suguhan iklan yang informatif, iklan yang ditampilkan merupakan iklan jasa yang berhubungan dengan dakwah Islam, seperti poster iklan NU Care yang bergerak dalam bidang pengelolaan zakat. Melalui tampilan ini, NU Online NU Online bersedia bekerjasama dengan lembaga – lembaga sebagai media penyebaran informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Garis horizontal memberi kesan seimbang sesuai dengan salah satu ciri utama ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawazun,* bersikap seimbang terhadap segala hal. Simbol dan logo yang mewakili elemen bentuk memberi kesan simplisitas dan mencerminkan karakter masyarakat Nahdlatul Ulama sebagai umat Islam tradisionalis yang menyukai kesederhanaan.

Warna putih sebagai warna representasi dari obyek alam yakni cahaya, menunjukkan bahwa NU Online sebagai media milik umat Islam yang memenuhi kewajibannya menjadi media dakwah, memberikan penerangan dan petunjuk kepada masyarakat muslim tentang agama Islam. Dakwah dilakukan dengan petunjuk yang baik dan keterangan yang jelas, disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sasaran dakwah.

Warna biru mewakili sifat konservatif sesuai dengan ciri masyarakat Nahdlatul Ulama yang masih terus menjaga tradisi Islam hingga saat ini, tradisi *bahtsul masaail,* kesenangan membaca *maddah* (sajak – sajak puja bagi Nabi) dan selawat, serta kenduri dalam bermacam – macam ritus tradisional seperti *manaqiban.* Warna hitam memberikan makna eksklusif, hal ini berhubungan dengan konten yang disajikan oleh NU Online adalah eksklusif atau khusus tentang informasi Islam terkini baik lokal, nasional maupun internasional karena *viewers* NU Online tercatat berasal dari 5 negara yakni 84 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia, 3,6 % dari Jepang, 2,3 % dari Belanda, 2,2 % dari Amerika Serikat dan 2,1 % Singapura.[24]

Warna orange mewakili kesegaran dari buah jeruk, hal ini menunjukkan bahwa NU Online sebagai media penyebaran informasi keIslaman yang selalu *up to date,* baik informasi Islam nasional, lokal maupun internasional. Serta warna merah yang menarik perhatian, Nahdlatul Ulama sejak didirikan hingga sekarang selalu menjadi pusat perhatian masyarakat, mulai dari tradisi, kegiatan – kegiatan yang diadakan, hingga ulama – ulamanya, tercatat dalam sejarah bahwa kiai – kiai Nahdlatul Ulama diundang ke Hijaz untuk membahas berbagai persoalan umat diseluruh dunia. [25] Warna abu – abu yang berkarakter netral mewakili salah satu ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawassuth* atau bersikap moderat.

Melalui hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan bahwa tampilan desain komunikasi website NU Online ini mencerminkan karakter organisasi Naahdlatul Ulama serta masyarakatnya, ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*, tradisi Islam dan pola pikir masyarakatnya.

[24] Alexa, Top Sites by Category (https://www.alexa.com). Diakses tanggal 01 Februari 2019.
[25] Laduni.id, NU Menarik Perhatian Dunia (https://www.laduni.id). Diakses tanggal 01 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya tentang karakter desain website NU Online sebagai media dakwah, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah.
   a. Desain tampilan *homepage* pada website NU Online secara keseluruhan memiliki konsep yang sederhana. Elemen desain komunikasi visual yang ada pada tampilan website NU Online adalah elemen yang biasa digunakan pada website umum lain yakni: tipografi dengan jenis huruf Sans Serif. Ilustrasi yang digunakan adalah foto dan iklan sesuai dengan informasi yang disajikan. Garis yang terdapat pada tampilan secara garis besar adalah garis horizontal. Beberapa bentuk di dalamnya berupa ikon dan logo. Dan warna yang mendominasi adalah biru, hitam, putih, merah, abu – abu dan orange.
   b. Jenis huruf Sans Serif memberi karakter keakraban yang bermakna menjaga *ukhuwwah basyariyyah*. Ilustrasi yang digunakan adalah foto yang obyektif bermakna Nahdlatul Ulama selalu obyektif dalam menyampaikan informasi atau memutuskan suatu perkara. dan iklan yang informatif bermakna bahwa NU Online bersedia bekerjasama dengan lembaga – lembaga sebagai media penyebaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi. Garis yang terdapat pada tampilan adalah garis horizontal memberi kesan seimbang sesuai dengan salah satu ciri utama ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawazun*. Ikon dan logo memberi kesan simplisitas mencerminkan karakter masyarakat Nahdlatul Ulama sebagai umat Islam tradisionalis yang menyukai kesederhanaan.

Warna putih representasi dari cahaya, menunjukkan bahwa NU Online sebagai media dakwah, memberikan penerangan dan petunjuk kepada masyarakat. Warna biru mewakili sifat konservatif sesuai dengan ciri masyarakat Nahdlatul Ulama yang masih terus menjaga tradisi Islam. Warna hitam memberikan makna eksklusif, hal ini berhubungan dengan konten yang disajikan oleh NU Online adalah eksklusif atau khusus tentang informasi Islam terkini baik lokal, nasional maupun internasional.

Warna orange berkarakter kesegaran menunjukkan bahwa NU Online sebagai media penyebaran informasi keIslaman yang selalu *up to date*. warna merah yang menarik perhatian, Nahdlatul Ulama sejak didirikan hingga sekarang selalu menjadi pusat perhatian masyarakat. Warna abu – abu yang berkarakter netral mewakili salah satu ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* yakni *tawassuth* atau bersikap moderat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian dan simpulan mengenai penelitian ini, penulis memiliki beberapa rekomendasi yang disampaikan dan dirasa perlu untuk menjadi perhatian serta mampu memberikan manfaat khususnya kepada mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

Bagi calon peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang sama, diharapkan mau dan mampu untuk mencoba lebih mendalami referensi yang terkait pembahasan. Penelitian saat ini difokuskan pada elemen dan karakter desain komunikasi visual wesbsite NU Online. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mempertanyakan tentang resepsi pembaca, pemirsa atau pengikut website NU Online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ahmad, Fadil Ibnu. *Dakwah Online.* Bandung : PT. Mizan Pustaka. 2014.

Amrozi, Yusuf. *Dakwah Media dan Teknologi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press. 2014.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

Asmara, Toto. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997.

Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah.* Jakarta : Kencana. 2004.

Budiman, Kris. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Prolem Ikonisitas.* Yogyakarta : Jalasutra. 2011.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial.* Jakarta : Kencana Perdana Media. 2007.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Eriyanto. *Analisis wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS. 2003.

Fadeli, Soelaiman. dkk. *Antologi NU : Sejarah Isltilah Amaliah Uswah.* Jakarta : Pustaka Ma'arif NU, 2007.

Fatah, Munawir Abdul. *Tradisi Orang – Orang NU.* Yogyakarta : LKIS, 2006.

Ghozali, Dody M. *Communication Measurement : Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*. Bandung : Simiosa Ekatama Media. 2005.

Gulen, Fathullah. *Kunci Rahasia Sufi*. Jakarta : PT. Raja Grafino. 2001.

Hakim, Lukmanul. dkk. *Rahasia dan Trik Mendesain Situs Cantik.* Jakarta : Elex Media Komputindo, 2007.

Hendratman, Hendi. *Computer Graphic Design Edisi Revisi Ke – 3.* Bandung : Informatika Bandung. 2017.

Hoed, Benny H. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta : Komunitas Bambu. 2011.

Imron, Ali. *Semiotika Alquran*. Yogyakarta : Teras. 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jefkins, Frank. *Periklanan Edisi 3.* Jakarta : Erlangga. 1995.

Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual.* Yogyakarta : Andi. 2007.

Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna.* Jakarta : Kencana, 2011.

Masry, Andi. *Strategi Visual.* Yogyakarta : Jalasutra. 2010.

Meuleman, Johan Hendrik (Ed). *Sumbangan dan Batas Semiotika dalam Ilmu Agama, dalam Tradisi, Kemodernan dan Metamodernisme : Memperbincangkan Pemikiran Mohammed Arkoun*. Yogyakarta : LKIS. 1996.

Muzakki, Hanif. *Media Pendidikan : Karakteristik Media Audio, Visual dan Audio Visual*. Universitas Negeri Padang. 2016.

Panuti, Sudjiman. *Serba – Serbi Semiotika.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1992.

Piliang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna.* Yogyakarta : Jalasutra. 2003.

Piliang, Yasraf Amir. *Semiotika Komunikasi Visual.* Yogyakarta : Jalasutra. 2008.

Saussure, Ferdinand De. *Cours De Linguistique Generale, Pengantar Linguistik Umum terj. Rahayu S. Hidayat.* Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1996.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta. 2012.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metoologi Penelitian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru. 2014.

Supriyono, Rakhmat. *Desain Komunikasi Visual – Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: Andi. 2010.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari.* Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i. 2017.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8 terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari.* Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i. 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim EMS. *Kamus Komputer Lengkap.* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2015.

Tinarbuko, Sumbo. *Semiotika Komunkasi Visual.* Yogyakarta : Jalasutra. 2009.

Wahid, Fathul. *E – Dakwah : Dakwah Melalui Internet.* Yogyakarta : Gaya Media. 2004.

Wibowo, Indiwan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi.* Jakarta : Mitra Wacana Media. 2013.

Zoes, Aart Van. *Serba – Serbi Semotika.* Jakarta : Gramedia. 1996.

Jurnal :

Felix, John. "*Penggunaan Elemen Visual Garis Dalam Fotografi*", Jurnal Humaniora Vol. 2 No. 1 April 2011.

Hakim, Lukman "*Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi*", Jurnal Komunikaksi Islam Vol 3, No. 02 Desember 2013.

Mita Purbasari dan Diah Resita, "*Warna Dingin Si Pemberi Nyaman*", Jurnal Humaniora Vol 5, No.1 April 2014.

Monica dan Laura Christina Luzar, "*Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan*", Jurnal Humaniora Vol. 2, No. 2 Oktober 2011.

Pranata, Moeljadi. "*Perspektif Penalaran Fungsional Desain Visual Ikon*", Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana Vol 4, No.2 Juli 2002.

Laman :

Achmad Faiz MN Abdalla, NU Online dan Deradikalisasi (http://www.nu.or.id/post/read/65279/nu-online-dan-deradikalisasi). Diakses tanggal 25 Desember 2018.

Ahmad Mukafi Niam, Mensyukuri 15 Tahun NU Online Dipercaya Masyarakat (http://www.nu.or.id/post/read/92921/mensyukuri-15-tahun-nu-online-dipercaya-masyarakat). Diakses tanggal 25 Desember 2018.

Helfina Rayya, Telaah Konsep Semiotik Ferdinand de Saussure (http://www/academia.edu/1289426/Telaah_Konsep_Semiotik_Ferdinand_de_Saussure). Diakses tanggal 05 Desember 2018

https://www.statscrop.com/. Diakses tanggal 05 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I Wayan Gulendra, Pengertian Garis dan Bentuk (www.isi-dps.ac.id). Diakses tanggal 11 Desember 2018.

Kay Signh, Web Design : 11 Characteristics of a User Friendly Website (https://www.socialmediatoday.com/content/web-design-1i71-characteristics-user-friendly website/). Diakses tanggal 05 Desember 2018.

NU Online, (http://www.nu.or.id/post/read/12674/sejarah-dan-gerakan-berdirinya-nu). Diakses tanggal 03 Desember 2018 .

NU Online, Tentang Redaksi (http://www.nu.or.id/about/redaksi). Diakses tanggal 01 Desember 2018.

Simple Studio, Arti Bentuk Dalam Desain (https://simplestudio.wordpress.com). Diakses tanggal 11 Desember 2018.

TV 9 Nusantara, Tentang TV 9 Nusantara (https://tv9.co.id/about.html). Diakses tanggal 03 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id